

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAMDI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM AL FALAHKOTA JAMBI**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

© Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**SKRIPSI**



**DWI RAHAYU  
NIM. 201190108**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2023**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *CARD SORT*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS VIII PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
ISLAM AL FALAH KOTA JAMBI**



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

Hak cipta milik UIN Sulthan Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**SKRIPSI**

Dijadikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
Pendidikan Agama Islam



**DWI RAHAYU  
NIM. 201190108**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi Ma. Bulian KM.16 Sei. Duren Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi 36361

Telp/Fax: 0741 583183 – 584118. Web: <https://uinjambi.ac.id/>, email: [mail@uinjambi.ac.id](mailto:mail@uinjambi.ac.id)

<b>PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR</b>					
Kode dokumen	Kode formulir	Berlaku Tgl	No. revisi	Tgl revisi	Halaman
In.08-PP-0501	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Lampiran: -  
Perihal: Nota Dinas  
Kepada: Yth.  
Bapak/ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di – Tempat

**Assalamualaikum Wr. Wb**

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi:

Nama : Dwi Rahayu  
NIM : 201190108  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapakan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Jambi, 12 Juni 2023  
Pembimbing I,

**Dr. Drs. M. Rafiq, M.Ag**  
**NIP. 195812311986031054**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi Ma. Bulian KM.16 Sei. Duren Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi 36361

Telp/Fax: 0741 583183 – 584118. Web: <https://uinjambi.ac.id/>, email: [mail@uinjambi.ac.id](mailto:mail@uinjambi.ac.id)

<b>PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR</b>					
Kode dokumen	Kode formulir	Berlaku Tgl	No. revisi	Tgl revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Lampiran:  
Perihal: Nota Dinas  
Kepada: Yth.

Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di – Tempat

**Assalamualaikum Wr. Wb**

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi:

Nama : Dwi Rahayu

NIM : 201190108

Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapakan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Jambi, 12 Juni 2023  
Pembimbing II,

**Arif Wiratama, M.Pd**  
**NIDN.2024059304**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp.  
Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nomor : B - 545 /D-I/KP.01.2/ @ / 2023

Skripsi dengan judul "Penerapan Metode Pembelajaran *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 04 Juli 2023  
Jam : 10.30 – 12.00 WIB  
Tempat : Ruang Sidang FTK UIN STS Jambi  
Nama : Dwi Rahayu  
NIM : 201190108  
Judul : Penerapan Metode Pembelajaran *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Drs. H. Kasful Anwar, M.Ag (Ketua Sidang)		21/8-23
2.	M. Fadly Habibi, M.Pd (Sekretaris Sidang)		29 Agustus 2023
3.	Nasir, S.Ag., M.Fil.I (Penguji I)		21 Agustus 2023
4.	Hasirah, M.Pd.I (Penguji II)		19 Agustus 2023
5.	Dr. Drs. M. Rafiq, M.Ag (Pembimbing I)		23.08.23
6.	Arif Wiratama, M.Pd (Pembimbing II)		21 Agustus 2023

Jambi, Agustus 2023  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN STS Jambi  
  
**Dr. H. Fadhilah, M.Pd**  
NIP.196707111992032004

## PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dwi Rahayu

Nim : 201190108

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Penerapan Metode Pembelajaran *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi

Menyatakan bahwasanya tugas akhir yang berupa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, tidak menjiplak karya orang lain secara keseluruhan atau sebagian. Pemikiran, gagasan, dan penelitian orang lain yang terkandung dalam karya ini dikutip dan dirujuk sesuai dengan kaidah etik penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari tugas akhir (skripsi) ini terbukti mengandung unsur plagiarisme, saya bersedia diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dalam keadaan sadar, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jambi, 12 Juni 2023  
Mahasiswa/I



**Dwi Rahayu**  
NIM.201190108



## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ط

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”. (QS. Al-Insyirah: 6 )



UNIVERSITAS ISLAM  
SUMATERA UTARA  
S U M A T R A

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunhan Thaha Saifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada penulis terutama dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul:

”Penerapan Metode Pembelajaran *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi”. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammmad SAW yang telah menuntun dan membawa manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih sarjana Strata Satu (S1) sarjana pendidikan (S.Pd) Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Su’aidi MA., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Prof. Dr. Risnita, M.Pd. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. Najmul Hayat, S.Ag., M.Pd.I. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Dr. Yusria, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bobby Syefrinando M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

7. Dr. H. Salahuddin MA, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Bapak Dr. Drs. M. Rafiq, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I, dan Bapak Arif Wiratama, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, motivasi dan nasehat demi selesainya skripsi ini.
9. Orang tua saya yaitu Bapak Suhaeri dan Ibu Titin Misnati serta keluarga yang telah memberikan motivasi, support yang tiada henti hingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf dan karyawan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
11. Kepala Sekolah SMP Islam Al Falah Kota Jambi bapak Tukirat, S.Pd, Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Ibu Eka Putri Anggrayani, S.Pd I, Siswa/i kelas VIII 1, Bapak dan Ibu guru serta staf-staf di SMP Islam Al Falah Kota Jambi
12. Teman-teman yang telah membantu saya dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis haturkan terimakasih serta do'a kepada Allah SWT semoga segala bantuan, jasa, pengorbanan yang diberikan kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung menjadi amal ibadah disisi Allah SWT.

Penulis berharap dengan adanya laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya. Amin Ya Robbal Alamin.

Jambi, 3 Mei 2023

Penulis,



Dwi Rahayu  
NIM. 201190108

## ABSTRAK

Nama : Dwi Rahayu

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Judul : Penerapan Metode Pembelajaran *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi

Skripsi ini membahas tentang Penerapan Metode Pembelajaran *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi. Skripsi jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas), yang melibatkan guru dan siswa/i kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi dengan bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *card sort* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi. Subjek Penelitian adalah peserta didik kelas VIII 1 Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 13 laki-laki dan 15 perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, lembar observasi dan tes tertulis yang dilakukan setiap akhir siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dalam penerapan metode *card sort* ini terjadi peningkatan hasil belajar siswa setiap siklusnya. Pra Siklus skor rata-rata siswa 67,5%. Siklus I skor rata-rata siswa 73,21%. Siklus II skor rata-rata siswa 85,53%. Skor rata-rata siswa yang tuntas pada Pra Siklus 21,42%. Skor rata-rata siswa yang tuntas pada Siklus I 39,28%. Skor rata-rata siswa yang tuntas pada Siklus II 85,71%. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII 1 Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi karena dapat kita lihat dari Pra Siklus sampai Siklus II terjadi peningkatan yang signifikan maka penerapan metode *card sort* ini di nyatakan berhasil.

**Kata Kunci:** Penerapan; Metode Pembelajaran *Card Sort*, Hasil Belajar.

## ABSTRACT

Name : Dwi Rahayu  
Study Program : Islamic Religious Education  
Title : Application of the *Card Sort* Learning Method to Improve Student Learning Outcomes in Class VIII in Islamic Religious Education Lessons at Al Falah Islamic Junior High School, Jambi City

This thesis discusses the Application of the *Card Sort* Learning Method to Improve Student Learning Outcomes in Grade VIII in Islamic Religious Education Lessons at Al Falah Islamic Junior High School, Jambi City. This type of research thesis is PTK (Classroom Action Research), which involves teachers and students of class VIII Islamic Middle School Al Falah Jambi City with the aim of knowing the application of the *card sort* method to learning outcomes of Islamic Religious Education for class VIII Islamic Junior High School students Al Falah City of Jambi. The research subjects were students in class VIII 1 of Al Falah Islamic Junior High School, Jambi City, with a total of 28 students consisting of 13 boys and 15 girls. Data collection was carried out by interviews, observation sheets and written tests which were carried out at the end of each cycle which consisted of planning, implementing, observing and reflecting. In applying the *card sort* method, there is an increase in student learning outcomes in each cycle. Pre Cycle student average score of 67.5%. Cycle I average student score of 73.21%. Cycle II student average score of 85.53%. The average score of students who completed the Pre-Cycle was 21.42%. The average score of students who completed Cycle I was 39.28%. The average score of students who completed Cycle II was 85.71%. Based on the results of the research above, it can be concluded that the *card sort* method can improve student learning outcomes in class VIII 1 at Al Falah Islamic Junior High School, Jambi City.

**Keywords:** Application; *Card Sort* Learning Method, Learning Outcomes.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT.....	
HALAMAN JUDUL .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Identifikasi Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Studi Relevan .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	20
C. Subjek Penelitian .....	20
D. Rancangan Tindakan.....	20
E. Desain dan Prosedur Tindakan.....	26
F. Kriteria Keberhasilan .....	28



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Nilai Ulangan Harian .....	3
Tabel 2.1	Jadwal Penelitian.....	32
Tabel 3.1	Hasil Ulangan Harian Siswa Pra Siklus .....	34
Tabel 4.1	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	39
Tabel 5.1	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	42
Tabel 8.1	Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	44
Tabel 9.1	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	50
Tabel 10.1	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	53
Tabel 13.1	Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.  
2. Dilarang menggunakan karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Dilarang melakukan penyebaran ulang karya tulis ini, baik sebagian maupun seluruhnya, tanpa izin dari penerbit.  
4. Dilarang melakukan modifikasi, pengubahan, atau penambahan terhadap karya tulis ini, baik sebagian maupun seluruhnya, tanpa izin dari penerbit.  
5. Dilarang melakukan penyalinan, distribusi, atau penyebaran karya tulis ini, baik sebagian maupun seluruhnya, tanpa izin dari penerbit.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Kemmis dan MC Taggart..... 23

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	41
Grafik 1 2 Grafik Hasil Belajar Siklus I .....	46
Grafik 1 3 Persentase Keberhasilan Siswa Siklus I .....	46
Grafik 1 4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	52
Grafik 1 5 Grafik Hasil Belajar Siklus II .....	57
Grafik 1 6 Persentase Keberhasilan Siswa Siklus II.....	57
Grafik 1 7 Jumlah Siswa Yang Tuntas Setiap Siklus .....	59
Grafik 1 8 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Setiap Siklus.....	59
Grafik 1 9 Nilai Rata-rata Siswa Setiap Siklus .....	60
Grafik 1 10 Persentase Aktivitas Siswa Dan Guru Setiap Siklus.....	61

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Diambil dari: <https://www.stisulthana.ac.id/>

1. Diambil dari: <https://www.stisulthana.ac.id/>

2. Diambil dari: <https://www.stisulthana.ac.id/>

3. Diambil dari: <https://www.stisulthana.ac.id/>

4. Diambil dari: <https://www.stisulthana.ac.id/>

5. Diambil dari: <https://www.stisulthana.ac.id/>

6. Diambil dari: <https://www.stisulthana.ac.id/>

7. Diambil dari: <https://www.stisulthana.ac.id/>

8. Diambil dari: <https://www.stisulthana.ac.id/>

9. Diambil dari: <https://www.stisulthana.ac.id/>

10. Diambil dari: <https://www.stisulthana.ac.id/>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP SIKLUS I.....	67
Lampiran 2 Soal Pilihan Ganda Siklus I.....	72
Lampiran 3 RPP SIKLUS II.....	78
Lampiran 4 Soal Pilihan Ganda Siklus II.....	83
Lampiran 8 Dokumentasi.....	92



State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan demikian bergeserlah beberapa komponen-komponen penting dalam proses dan sistem pendidikan di Indonesia. Perubahan-perubahan tersebut dapat dirasakan baik pada aspek metodologi maupun implementasi. Pembelajaran juga dikatakan sebagai kegiatan pendidik secara terprogram dalam desain intruksional untuk membuat peserta didik belajar secara aktif, yang menekankan pada sumber-sumber belajar. (Rusli, 2023:25)

Pembelajaran berasal dari kata belajar, yaitu suatu perubahan dalam pelaksanaan tugas yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman dan tidak ada sangkut pautnya dengan kematangan rohaniah, kelelahan, motivasi, perubahan dalam situasi stimulus atau faktor samar lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan belajar. (Eliyyil, 2020:10)

Pada hakikatnya pendidikan dan pembelajaran adalah usaha yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Semua kegiatan pendidikan dan pembelajaran dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan. Selain itu, segala sesuatu yang dilakukan dalam kehidupan ini semuanya mengarah kepada tujuan. Secara umum, tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional adalah rumusan pernyataan mengenai kemampuan dan tingkah laku yang diharapkan, dimiliki dan dikuasai oleh siswa setelah ia menerima proses pembelajaran. Rumusan tujuan ini dibuat oleh guru untuk siswa sesuai dengan materi yang akan diberikan oleh pendidik kepada peserta didik. Setiap materi itu mempunyai tujuan yang berbeda-beda bagi peserta didik. (Rusli, 2023:29)

Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Didalam kurikulum pendidikan agama Islam menyebutkan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan hadis. Melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, latihan serta penggunaan pengalaman dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Menurut Zakiah Daradjat, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. (Nino, 2020:2-3)

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, yaitu dengan melakukan perbaikan dalam proses belajar disuatu lembaga pendidikan. Perkembangan proses pembelajaran tidak terlepas dari kurikulum yang mana salah satu komponennya meliputi anak didik. Materi yang akan disampaikan kepada anak didik tentu terencana melalui langkah yang berdaya tepat sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat terlaksanakan. Jika pendidik terlibat dalam pembelajaran dengan segala macam cara atau langkah yang dikembangkannya maka yang berperan sebagai pengajar adalah berfungsi sebagai pemimpin belajar atau fasilitator belajar, sedangkan anak berperan sebagai pelajar atau individu yang diajar. Usaha pendidik atau guru dalam proses pembelajaran tersebut adalah membelajarkan anak agar tujuan belajar dapat tercapai.

Dunia pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar dengan menggunakan cara atau metode tertentu sehingga Prof. Dr. Winarno yang dikutip Suryosubroto mendeskripsikan bahwa metode adalah cara pelaksanaan dari pada proses pembelajaran atau terkaitnya teknis dalam menyampaikan materi kepada anak didik. Tanpa langkah yang tepat dan berdaya guna dalam

mencapai target yang direncanakan maka alhasil ketidakmanfaatan dalam kegiatan belajar. Anak didik merasa bahwa apa yang sudah diberikan guru tidak berguna bagi anak tersebut. Materi yang diberikan hanya sebagai mengagurkan kewajiban dalam menjalankan tugas sebagai pendidik atau guru. Oleh karena itu, suatu metode hendaknya dipahami dan dilakukan oleh guru dalam suatu pembelajaran. (Eliyyil, 2020:13)

Metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan metode dalam proses pembelajaran memudahkan para guru dalam menyampaikan materi yang akan dipelajari. Pentingnya mengembangkan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran agar dalam proses pembelajaran guru mempunyai bekal serta pengetahuan terkait dengan penggunaan metode pembelajaran, supaya memudahkan para guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. (Jejen, 2018:69)

Grand tour berdasarkan uraian diatas, guru harus mampu membuat suasana belajar yang asik dan bermakna, yaitu bebas untuk mewujudkan seluruh kemampuan manusia. Pengajaran tidak boleh diberi arti penguasaan materi saja dan terbatas pada ruang kelas, sebaliknya itu harus menjadi kegiatan yang tidak terbatas pada ruang kelas. Oleh karena itu, agar proses belajar tidak menjadi jenuh dan ntuk menumbuhkan pembelajaran aktif yang menjadikan pembelajaran bermakna, diperlukan berbagai metode. Sebuah metode yang bisa diterapkan adalah metode *card sort*.

Sekolah Menengah Islam Al Falah adalah satuan pendidikan dengan jenjang SMP yang ada di kota Jambi. Lembaga pendidikan menengah yang memfokuskan peserta didik untuk mengembangkan kreatifitas dan keaktifan dalam belajar. Berdasarkan hasil ulangan harian PAI pada kelas VIII 1 di SMP Islam Al Falah Kota Jambi didapatlah hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Harian

Kelas	Tuntas	Remedial	Jumlah Siswa
VIII 1	10	18	28 siswa

Berdasarkan tabel 1.1 pada kelas VIII 1 menunjukkan bahwa terdapat 18 siswa dari 28 siswa yang dinyatakan belum tuntas dalam belajar dan hanya 10 siswa yang nilainya mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).Peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran pendidikan agama islam dan beberapa siswa kelas VIII. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru PAI kelas VIII di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi, mengatakan bahwa dalam proses belajar mengajar yang diterapkan dikelashanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Metode yang di terapkan tersebut belum mampu merangsang siswa untuk belajar aktif (*student center*) sehingga siswa kurang bersemangat dan mengakibatkan siswa cepat bosan. Sedangkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa kelas VIII, mengatakan bahwa saat terjadinya proses belajar mengajar berlangsung banyak teman-teman yang tidak fokus mendengarkan/memperhatikan penjelasan dari guru sehingga tidak dapat memahami materi dengan baik.

Jadi, salah satu faktor yang menyebabkan ketidaktuntasan nilai siswa dikarenakan guru hanya menerapkan metode pembelajaran seperti ceramah dan penugasan tidak menambahkan variasi metode pembelajaran lainnya. Sehingga hal itu berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah, bahkan sebagian nilai siswa tidak mencapai nilai KKM yang telah ditentukan.

Untuk itu peneliti melakukan penelitian masalah ini dengan memberikan yang dapat mengubah proses pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan hasil belajar kognitif atau pengetahuan siswa. Dengan menerapkan metode pembelajaran *card sort*.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas peneliti memilih metode pembelajaran *card sort* karena menurut peneliti dengan metode pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu peneliti akan meneliti mengenai “Penerapan metode pembelajaran *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi”.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian adalah:

1. Peneliti memfokuskan masalah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII 1 di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi.

2. Peneliti memfokuskan terhadap metode pembelajaran *card sort*.

3. Peneliti memfokuskan pemahaman siswa dalam memahami materi Beriman kepada rasul Allah sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa nantinya.

## C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian, maka rumusan masalah penelitian tindakan kelas ini adalah: Apakah metode pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi?

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui metode pembelajaran *card sort* di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi.

### 2. Kegunaan Penelitian

Selain memiliki tujuan, sebuah penelitian harus memiliki kegunaan. Adapun kegunaan yang diharapkan dan hasil penelitian ini sebagai berikut:

#### a. Untuk Siswa

- 1) Dengan diterapkannya metode pembelajaran *card sort*, memberikan alternatif kepada peserta didik untuk mempermudah mengingat dan membuat siswa semakin bersemangat, senang, asik dan aktif dalam belajar materi-materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2) Meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya metode pembelajaran *card sort*.

3) Meningkatkan semangat belajar siswa sehingga siswa dapat menangkap apa yang diajarkan oleh guru sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

#### b. Untuk Guru

1) Meningkatkan kreatifitas dan inovasi guru dalam mengajar.

2) Memberikan variasi cara mengajar.

3) Mampu menghidupkan dan memberi suasana kelas yang mengasikan dengan strategi pembelajaran yang diterapkan.

#### c. Bagi Penulis

1) Memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman mengajar.

2) Memberikan pengalaman cara mendesain materi pembelajaran yang tepat.

3) Memberi pengalaman supaya saat mengajar menjadi guru yang kretaif, inovatif dan mengasikan sehingga anak didik belajarnya asik dan menyenangkan.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Kajian Pustaka

#### 1. Penerapan

Implementasi menurut KBBI yaitu pelaksanaan atau penerapan. Menurut Haq (2016) implementasi merupakan sebuah proses penerapan suatu tindakan atau pelaksanaan pada suatu rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Penerapan pada suatu tindakan dilakukan secara nyata demi mencapai tujuan merupakan sebuah implementasi (Wiyani, 2012). Dapat dikatakan bahwa, implementasi merupakan tindakan penerapan kebijakan yang disusun secara matang untuk mencapai tujuan. (Suastika, 2022:50)

Pengertian penerapan yaitu sebagaimana yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan, diantaranya:

- a) Menurut Wahad dalam Van Meter dan Van Hom “Penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan”.
- b) Menurut JS Bahdudu dan Sutan Muhammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil.
- c) Menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktikkan, memasang.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud mencapai tujuan yang telah dirumuskan. (Afi, 2020:67)

#### 2. Metode Pembelajaran

Menurut bahasa (etimologi), metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *meta* (sepanjang), *hodos* (jalan). Jadi, metode adalah suatu ilmu tentang cara atau langkah-langkah yang ditempuh dalam suatu disiplin tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Metode berarti ilmu cara menyampaikan sesuatu kepada oranglain. Metode juga disebut pengajaran atau penelitian.

Menurut istilah (terminologi), metode adalah ajaran yang memberi uraian, penjelasan dan penentuan nilai. metode juga dapat diartikan sebagai cabang logika yang merumuskan dan menganalisis prinsip-prinsip yang terakumulasi dalam menarik kesimpulan logis untuk membuat konsep. Dapat diartikan metode sebuah jalan untuk mendapatkan pengetahuan atau informasi yang sedang digali atau diselidiki. (Asep, 2020:1)

Menurut Slameto (2003), metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui didalam mengajar. Ini berarti metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun tercapai secara optimal. Metode pembelajaran mengacu pada suatu cara yang akan digunakan oleh guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini mengandung konsekuensi bahwa metode memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat mengelola kelas yang interaktif serta tidak membosankan. Jadi, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran, metode dipakai sebagai cara menyampaikan materi dan mengelola kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Nining, 2018:10)

Berikut ini beberapa pengertian metode pembelajaran menurut para ahli, yaitu:

- a) Menurut M. Bayiruddin Usman, metode pembelajaran adalah suatu cara penyampaian bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.
- b) Menurut Nana Sudjana, metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.
- c) Menurut Gerlach dan Elly, metode pembelajaran adalah rencana yang sistematis untuk menyampaikan informasi.

Dapat disimpulkan bahwa sebagai pendidik yang profesional, seseorang pendidik itu harus dapat merangsang terjadinya proses berfikir, harus mampu membantu tumbuh sikap kritis, serta mampu mengubah pola pikir peserta didiknya. Sehingga diperlukan penggunaan bentuk atau metode mengajar lainnya yang sifatnya efektif dan efisien. (Melisa, 2020:62)

### 3. Metode Pembelajaran *Card Sort*

#### a) Pengertian *Card Sort*

Sepintas, *card sort* adalah teknik penyajian materi pelajaran dengan menggunakan media berbasis visual berupa kartu. Istilah “*card sort*” sendiri berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata, yakni “*Card*” dan “*Sort*”. *Card* berarti kartu dan *Sort* berarti memilah. Jadi, sederhana *card sort* adalah suatu cara penyajian materi pelajaran yang dilakukan melalui permainan. (Sunhaji, 2022:213)

Metode *card sort* yaitu suatu metode yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran (Yasin, 2008:185). Metode *Card sort* adalah suatu metode pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Atau merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang obyek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya. (Amin, 2022:75)

Metode *card sort* pertama kali diperkenalkan oleh Melvin L. Silberman, yaitu seorang Guru Besar Kajian Psikologi Pendidikan di Temple University, dengan spesialisasi Psikologi Pengajaran. Diantara reputasi Internasionalnya dalam mengembangkan metode pembelajaran aktif adalah metode pembelajaran *card sort* (Sortir Kartu). Raisul Muttaqin menjelaskan metode pembelajaran *card sort* merupakan aktivitas kerja sama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, fakta tentang benda atau menilai informasi. Gerakan fisik didalamnya dapat membantu siswa menghilangkan kejenuhan.

Penggunaan media berbasis visual dalam metode *card sort* dapat mempermudah pemahaman, memperkuat ingatan, menumbuhkan minat dan dapat memberikan hubungan antara isi materi dengan dunia nyata. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Melvin L. Silberman bahwa penggunaan kartu yang berdimensi visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan ingatan dari hingga 38 persen. Disamping itu, metode pembelajaran *card sort* yang berdimensi visual menurut Silberman juga dapat “menstimulasi keaktifan dua belahan otak yakni otak kiri (kognisi) yang berfungsi untuk mengingat informasi. Dan otak kanan (emosi) yang berfungsi untuk membawa siswa dalam perasaan senang saat mengikuti pembelajaran dengan metode *card sort*”.

Pembelajaran aktif metode *card sort* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa mengelompokkan sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempersentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Disini pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi. Metode pembelajaran *card sort* ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam metode ini dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan.

Berdasarkan pandangan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa metode *card sort* adalah penyajian materi yang dilakukan dengan memanfaatkan media kartu yang dipilah-pilah berdasarkan kategori materi pelajaran. Dalam metode ini, setiap siswa diberi kartu yang berisi informasi tentang materi pelajaran, untuk kemudian disusun berdasarkan kategori yang telah ditetapkan oleh guru. (Sunhaji, 2022:213-215)

## b) Prinsip-prinsip Metode Pembelajaran *Card Sort*

Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan ketika pendidik/guru menerapkan *card sort* adalah sebagai berikut:

1) Memahami sifat peserta didik.

Pada dasarnya peserta didik memiliki rasa ingin tahu atau berimajinasi yang merupakan modal dasar bagi berkembangnya sikap/berpikir kritis dan kreatif.

2) Mengenal peserta didik secara perorangan.

Peserta didik berasal dari latar belakang dan kemampuan yang berbeda. Perbedaan individu harus diperhatikan dan garis tercermin dalam pembelajaran. Semua peserta didik dalam kelas tidak harus selalu mengerjakan kegiatan yang sama, melainkan berbeda dengan kecepatan belajarnya. Peserta didik yang memiliki kemampuan lebih dapat dimanfaatkan untuk membantu temannya yang lemah (tutor sebaya).

3) Memanfaatkan perilaku peserta didik dalam perorganisasian belajar.

Peserta didik secara alami bermain secara berpasangan atau kelompok. Perilaku yang demikian dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pengorganisasian kelas. Dengan berkelompok akan mempermudah mereka untuk berinteraksi atau bertukar pikiran.

4) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif serta mampu memecahkan masalah.

5) Menciptakan ruangan kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik.

Ruangan kelas yang menarik sangat disarankan dalam *card sort*. Hasil pekerjaan peserta didik sebaiknya dipajang didalam kelas, karena dapat memotivasi peserta didik untuk bekerja lebih baik dan menimbulkan inspirasi bagi peserta didik yang lain.

6) Memanfaatkan lingkungan sebagai lingkungan belajar.

Lingkungan dapat berfungsi sebagai media belajarserta objek belajar peserta didik.

7) Memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan.

#### 8) Membedakan antara aktif-fisik dengan aktif mental.

Dalam pembelajaran *card sort*, aktif secara mental lebih diinginkan daripada aktif secara fisik. Karena itu, aktivitas sering bertanya, mempertanyakan gagasan orang lain, mengemukakan gagasan merupakan tanda-tanda aktif mental.



UNIVERSITAS ISLAM  
SUMATERA UTARA  
J A M B I

Hak cipta dimiliki oleh Universitas Islam Sumatera Utara. Hal ini dilindungi undang-undang. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asal. 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Islam Sumatera Utara.

### c. Langkah-langkah Pembelajaran Metode *Card Sort*

Metode belajar *card sort* adalah metode belajar dengan cara memilah dan memilih kartu (*card sort*) dengan tujuan untuk mengungkapkan daya ingat (*recall*) terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. *Card sort* adalah suatu kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mengulangi informasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Berilah masing-masing peserta didik kartu yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau lebih kategori.
- 2) Mintalah peserta didik untuk berusaha mencari temannya diruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori yang sama.
- 3) Barkan peserta didik dengan kartu kategorinya sama menyajikan sendiri kepada orang lain.
- 4) Selagi masing-masing kategori dipresentasikan, buatlah beberapa poin mengajar yang dianggap penting.

### d) Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembelajaran *Card Sort*

Sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran, metode *card sort* mempunyai kelebihan-kelebihan sekaligus juga terdapat kelemahan-kelemahan. Beberapa kelebihan dan kelemahan dari metode *card sort* akan diuraikan sebagai berikut:

#### a. Kelebihan metode pembelajaran *card sort*:

- 1) Mampu menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Materi yang disampaikan akan lebih menarik perhatian siswa.
- 3) Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif.

4) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa untuk mencapai taraf ketuntasan belajar.

5) Sosialisasi antar siswa lebih terbangun yakni antar siswa dengan siswa lebih akrab setelah menggunakan pembelajaran *card sort*.

b. Kelemahan metode pembelajaran *card sort*:

- 1) Apabila pendidik kurang sigap, maka kelas cenderung akan gaduh.
- 2) Apabila pendidik kurang cermat, dapat menyita waktu dan materi pokok pembelajaran tidak dapat tersampaikan.
- 3) Guru perlu merangsang motivasi siswa dengan stimulus-stimulus yang sesuai dengan perkembangan pola pikir usia mereka. (Sunhaji, 2022:219)

#### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur yang menjadi acuan dalam memperbaiki kinerja seseorang pendidik dalam proses pembelajaran. Bahkan tidak sedikit bahwa hasil belajar dijadikan tolak ukur sebagai keberhasilan seorang pendidik meskipun proses atau aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran tidak dapat juga untuk diabaikan sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 yang sedang dilaksanakan ini. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek, pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis, atau budi pekerti dan sikap. Hasil belajar adalah kemampuan menangkap makna atau arti dari sesuatu yang dipelajari. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dapat diartikan adanya perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran. (Ibnu, 2022:13)

Maka yang dimaksud hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif yang diperoleh peserta didik yang dibuktikan dengan perolehan hasil ulangan harian dan dihubungkan dengan nilai KKM 75. Apabila nilai hasil belajar pendidikan agama islam minimal sama atau diatas KKM dikatakan hasil belajarnya tuntas, sebaliknya apabila hasil belajar kurang dari nilai KKM dikatakan hasil belajarnya rendah.

Perkembangan kognitif merupakan hal lain yang tidak kalah penting dengan perkembangan fisik. Kognitif berkaitan dengan pengetahuan dan sangat dipengaruhi oleh kerja sel-sel yang ada di otak. Ada 3 kemampuan yang wajib dikuasai agar mahir dalam penguasaan kognitif yaitu persepsi, mengingat dan berpikir. Ranah kognitif merupakan aspek psikologis yang paling penting. Tanpa aspek kognitif, sangat sulit dibayangkan bagaimana peserta didik mampu berpikir. Dengan kemampuan berpikir siswa akan mampu memahami materi-materi pelajaran dan pesan moral yang dikandung dalam materi tersebut. (Sairah, 2022:5)

Menurut Bloom ada 6 kategori atau level hasil belajar ranah kognitif (*Cognitive*, yang dikenal C1 sampai dengan C6), yaitu level mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6). Secara singkat level kognitif tersebut mendeskripsikan sebagai berikut:

#### 1. Mengingat (*remember*)

Mengingat adalah kemampuan menarik kembali informasi yang tersimpan dalam memori jangka panjang. Ranah ini meliputi aktivitas kognitif: mengenali (*recognizing*), dan menyebutkan (*recalling*).

#### 2. Memahami (*understand*)

Memahami merupakan kemampuan mengkonstruksi makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, atau mengintegrasikan pengetahuan yang baru ke dalam skema yang telah ada dalam pemikiran siswa. Ranah ini meliputi aktivitas kognitif: menginterpretasikan atau menafsirkan (*interpreting*), menunjukkan atau memberi contoh (*exemplifying*), mengklasifikasikan (*classifying*), meringkas (*summarizing*), menginferensi (*inferring*), membandingkan (*comparing*) dan menjelaskan (*explaining*).

#### 3. Menerapkan (*apply*)

Menerapkan atau mengaplikasikan merupakan kemampuan menggunakan suatu prosedur guna menyelesaikan masalah atau

mengerjakan tugas. Ranah ini meliputi aktivitas kognitif: melakukan (*executing*) dan menerapkan (*implementing*).

#### 4. Menganalisis (*analyze*)

Menganalisis merupakan kemampuan menguraikan suatu permasalahan atau obyek ke unsur-unsurnya dan menentukan bagaimana saling keterkaitan antara unsur-unsur tersebut. Ranah ini meliputi aktivitas kognitif: membedakan (*deferentiating*), mengorganisasi atau mengelompokkan (*organizing*), dan memberi simbol (*attributing*).

#### 5. Mengevaluasi (*evaluate*)

Mengevaluasi adalah kemampuan membuat suatu pertimbangan berdasarkan kriteria dan standar yang ada. Ranah ini meliputi aktivitas kognitif: memeriksa (*checking*), dan mengkritik (*criticuing*).

#### 6. Mencipta (*create*)

Mencipta merupakan kemampuan menggabungkan beberapa unsur menjadi suatu bentuk kesatuan atau melibatkan elemen yang di tempatkan bersama-sama untuk membentuk suatu koherensi atau fungsi menyeluruh. Proses-proses yang terlibat dalam mencipta secara umum terkoordinasi dengan pengalaman belajar siswa sebelumnya. Meskipun mencipta memerlukan kreativitas berpikir siswa, hal ini bukanlah ekspresi kreatif yang memiliki kebebasan penuh. Kategori orisinalitas dan keunikan harus lebih ditekankan. Mencipta terkait dengan tiga aktivitas kognitif, yaitu melahirkan atau menghasilkan (*generating*), merencanakan (*planning*) dan menghasilkan atau memproduksi (*producing*). (Ade, 2019:121-122)

### 5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam

hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan bangsa (Kurikulum PAI). (Dahwadin, 2019:7)

Pendidikan islam lebih membimbing jasmani dan rohani berdasarkan nilai-nilai agama islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran islam. Pendidikan agama islam mempunyai fungsi yang sangat penting untuk pembinaan dan penyempurnaan kepribadian anak, karena pendidikan agama islam mempunyai dua aspek penting, yaitu aspek pertama yang ditunjukkan kepada jiwa atau pembentukan kepribadian anak, dan aspek kedua yang ditunjukkan kepada pikiran yakni pengajaran agama islam itu sendiri. (Sayid, 2022:12)

Azizy (2002) mengemukakan bahwa esensi pendidikan, yaitu adanya proses tranfer nilai, pengetahuan dan keterampilan dari generasi tua pada generasi muda supaya mampu hidup. Oleh karena itu ketika kita menyebut pendidikan Islam, maka akan mencakup dua hal, 1) mendidik siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam, 2) mendidik para siswa untuk mempelajari materi ajaran islam.

Ini lah yang menjadi alasan serta tujuan bahwa materi pendidikan agama Islam perlu dikembangkan dengan baik, salah satunya yang menyangkut dengan pengembangan perilaku (akhlak) pesera didik dalam kehidupan sehari-hari atau kita sebut dengan kehidupan sosial. Tujuan mata pelajaran ini agar siswa mampu memahami, menghayati dan meyakini serta mengamalkan ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman, bertakwa kepada Allah Swt, dan berakhlak mulia. Menurut Muhaimin (2001), pendidikan agama Islam disekolah dimulai tahap kognisi, kemudian menuju tahapan efeksi, selanjutnya tahapan psikomotorik, yaitu pengamalan ajaran Islam oleh peserta didik. Pemahaman nilai-nilai luhur agama harus diupayakan menjadi milik peserta didik. Dalam hal ini peranan guru agama sebagai ujung tombak sangat memegang peran utama, sebab orang yang sangat dipercayanya sesudah kedua orangtua adalah guru. Peranan sekolah dalam mengkomunikasikan nilai-nilai agama ini menjadi

modal dasar bagi semua peserta didik untuk dikembangkan ditingkat pendidikan selanjutnya. (Dahwadin, 2019:7-9)

## B. Studi Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh beberapa ahli:

1. Neny Herdesty (2022) dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode *Card Sort* di Kelas VIII A SMPN 14 Kaur”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Menggunakan metode *Card Sort*, nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi beriman kepada kitab-kitab Allah dapat meningkat, Hal ini dibuktikan dengan data pada siklus I ketuntasan belajar siswa hanya 72 %, dan siklus II ketuntasan belajar siswa menjadi 92% artinya dari siklus I ke siklus II ketuntasan belajar siswa meningkat 20%. Dengan demikian penggunaan metode *Card Sort* dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan agama Islam (PAI) materi beriman kepada kitab-kitab Allah di kelas VIII A di SMP Negeri 14 Kaur tahun pelajaran 2022/2023 dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa. Persamaan skripsi diatas dengan penelitian penulis yaitu menggunakan metode *card sort* dan mata pelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya terdapat pada tempat penelitian. (Neny, 2022:Skripsi)

2. Umu Hani (2020) dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Metode *Card Sort* di kelas VII-1 SMP Negeri 1 Patumbak”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: dengan menerapkan metode *card sort* persentase ketuntasan siswa mencapai KKM hal ini dibuktikan pada siklus I sebesar 63% dan pada siklus II meningkat menjadi 89%. Dengan demikian penerapan metode *card sort* dalam mata pelajaran Pendidikan agama Islam telah berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimum yang telah ditentukan. Persamaan skripsi diatas dengan penelitian penulis yaitu menggunakan

metode *card sort* dan mata pelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya terdapat pada tempat penelitian. (Umu, 2022:Skripsi)

3. Nurjannati Addni Annas. Gunawan (2022) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Hidup Tenang Dengan Kejujuran, Amanah Dan Istiqomah Dengan Menggunakan Metode *Card Sort* di Kelas VII SMP Muhammadiyah 58 Sukramai”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: dengan menerapkan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar PAI dan mempermudah guru untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Hal ini dibuktikan dari pra siklus nilai rata-rata yaitu 57,18. Nilai rata-rata siklus I meningkat yaitu 74,68 dan pada siklus II nilai rata-ratanya yaitu 81,87. Dengan demikian penggunaan metode *card sort* dalam kegiatan pembelajaran PAI materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqomah pada siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai dapat meningkatkan hasil belajar PAI. Persamaan skripsi diatas dengan penelitian penulis yaitu menggunakan metode *card sort* dan mata pelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya terdapat pada tempat penelitian. (Nurjannati, 2022:Skripsi)

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik dengan tujuan memecahkan masalah yang ditemukan melalui beberapa siklus agar adanya perbaikan pembelajaran yang lebih baik lagi. (Mashud, 2021:63)

PTK adalah suatu bentuk kajian relatif oleh pelaku tindakan, dan PTK dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, dan memperbaiki kondisi praktik-praktik pembelajaran yang telah dilakukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tindakan kelas merupakan suatu bentuk dari penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan bersama dikelas secara profesional.

Nama PTK sudah menunjuk pada isinya yang terkandung didalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilaksanakan dikelas. Ada tiga pengertian yang dapat diterangkan:

- a) Penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati sebuah objek dengan menggunakan cara tertentu dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi dalam peningkatan mutu suatu hal yang diminati.
- b) Tindakan menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu.
- c) Kelas dalam hal ini tidak terikat dalam ruangan kelas tetapi pembelajaran yang lebih spesifik yakni sekelompok siswa yang dalam waktu sama dari guru yang sama pula. (Adi, 2020:61)

Hasil yang diharapkan melalui PTK adalah peningkatan atau perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan atau perbaikan kinerja siswa dalam belajar dan kinerja guru mengajar disekolah.
2. Peningkatan atau perbaikan mutu proses pembelajaran dikelas.

3. Peningkatan atau perbaikan kualitas penggunaan media, alat bantu dan sumber belajar lainnya.
4. Peningkatan atau perbaikan kualitas prosedur dan alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur proses dan hasil belajar siswa.
5. Peningkatan atau perbaikan masalah-masalah pendidikan anak disekolah.
6. Peningkatan dan perbaikan kualitas dalam penerapan kurikulum dan pengembangan kompetensi siswa disekolah. (Muhammad Rizal, 2022:4)

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 08 Maret 2023 sampai 10 April 2023

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah 28 siswa kelas VIII 1 yang terdiri dari 13 laki-laki dan 15 Perempuan Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi Tahun Pelajaran 2022/2023 pada materi tentang Beriman Kepada Rasul Allah.

## D. Rancangan Tindakan

### 1. Pra Siklus

Berdasarkan data awal yang terdiri dari hasil observasi terhadap hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam. Peneliti menemukan berbagai masalah baik dari siswa maupun gurunya yakni, kurangnya daya ingat siswa mengenai pembelajaran yang telah dipelajari. Sedangkan dari pihak gurunya, peneliti menemukan bahwa guru belum bisa mengembangkan metode yang tepat dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yakni hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan tidak menambahkan variasi metode pembelajaran lainnya sehingga siswa kurang aktif dan kurang bersemangat serta dapat menimbulkan kebosanan pada siswa dalam proses pembelajarannya

sehingga siswa belum mampu memahami materi beriman kepada rasul Allah. Maka dari itu, peneliti akan menerapkan metode pembelajaran *card sort* dalam pembelajarannya, yang mana diharapkan mampu untuk meningkatkan pemahaman materi Beriman Kepada Rasul Allah pada siswa kelas VIII 1 Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi.

## 2) Perencanaan Tindakan

Berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan pada tahapan pra-PTK, rencana tindakan disusun untuk menguji hipotesis secara empiris hipotesis yang telah ditentukan. Rencana tindakan tersebut mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Segala keperluan pelaksanaan tindakan mulai dari materi/bahan ajar, rencana pelajaran yang mencakup metode/teknik mengajar, secara teknik dan instrumen observasi/evaluasi dipersiapkan dengan matang pada tahap perencanaan.

Dalam tahapan tersebut perlu juga diperhitungkan segala kendala yang mungkin terjadi pada tahap implementasi berlangsung. Dengan melakukan antisipasi lebih dini, diharapkan pelaksanaan PTK dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan hipotesis yang telah ditentukan.

## 3) Pelaksanaan Tindakan

Tahap tindakan merupakan implementasi (pelaksanaan) semua rencana yang telah dibuat. Tahapan yang berlangsung dikelas ini merupakan realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang sudah dipersiapkan oleh guru tentu saja mengacu pada kurikulum yang berlaku dan hasilnya diharapkan berupa peningkatan keefektivan proses pembelajaran yang bermuara pada peningkatan mutu hasil belajar peserta didik. Dalam pelaksanaan tahapan ini guru berperan ganda, yaitu sebagai praktisi (pelaksanaan pembelajaran) sekaligus sebagai peneliti. Selain sibuk mengajar untuk melaksanakan persiapan yang telah dibuat, pada saat yang sama guru juga harus melakukan observasi (pengamatan) dan penelitian terhadap apa guru lakukan bersama peserta didiknya. Jadi, tahapan ini juga berlangsung tahapan berikutnya, yaitu observasi.

#### 4) Pengamatan/Observasi dan pengumpulan data

Tahapan ini sebenarnya berjalan secara bersamaan pada saat pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pada tahapan ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi/penilaian yang telah disusun.

Termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu dan dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan dapat berupa data kumulatif (nilai ujian, nilai ujian kehadiran, nilai pekerjaan rumah, dll), tetapi juga data kualitatif yang menggambarkan keaktifan siswa, antusias siswa, mutu diskusi yang dilakukan dan lain-lain.

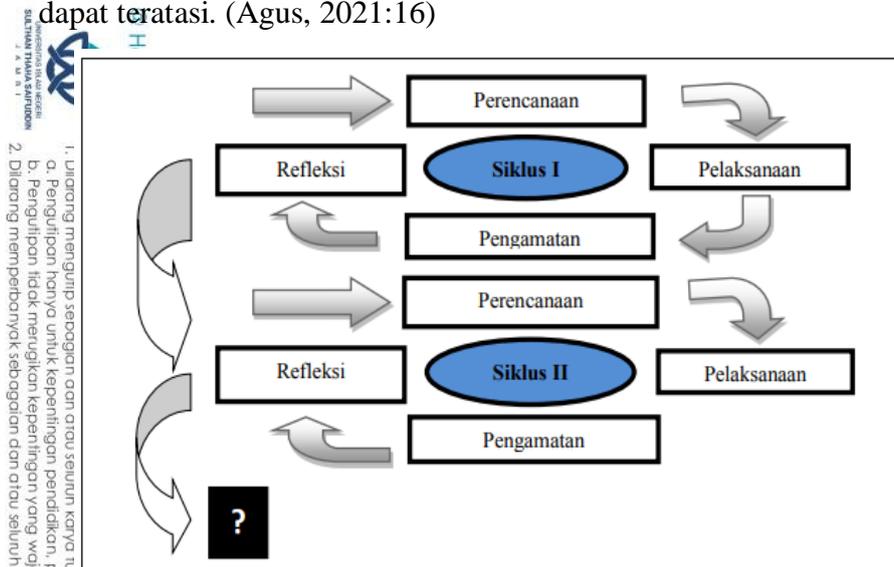
Instrumen yang umum dipakai adalah soal tes/kuis, rubrik, lembar observasi dan catatan lapangan yang dipakai untuk memperoleh data secara objektif yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi, seperti keaktifan siswa selama pemberian tindakan berlangsung, reaksi mereka atau petunjuk-petunjuk lain yang dapat dipakai sebagai bahan dalam analisis dan untuk keperluan refleksi.

#### 5) Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul dan kemudian melakukan evaluasi guru menyempurnakan tindakan yang berikutnya. Analisis data dilakukan setelah satu paket perbaikan selesai diimplementasikan sepenuhnya. Dengan analisis data, guru dapat memperkirakan dampak perbaikan yang telah dilakukannya dan membantu guru dalam melakukan refleksi.

Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dan proses refleksi, maka dilakukan proses pengkajian ulang

melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan perencanaan ulang, tindakan ulang dan pengamatan ulang sehingga permasalahan yang dihadapi dapat teratasi. (Agus, 2021:16)



**Gambar 1 Model Kemmis dan MC Taggart**

Kemudian membahas tindakan tersebut guna memperbaiki atau menyempurnakan pelaksanaan tindakan berikutnya. Langkah-langkah pada tahap siklus adalah sebagai berikut:

## I. SIKLUS I

### a. Perencanaan Tindakan (*planning*)

Perencanaan merupakan kegiatan awal atau rancangan awal tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap sebagai usulan solusi permasalahan. Rencana dibuat setelah melakukan analisis permasalahan dan menemukan penyebab atau akar masalah. (Aprizan dkk: 2022:18)

Secara rinci, tahapan perencanaan tindakan terdiri atas kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan desain pembelajaran dengan menggunakan metode pembejaran *card sort* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, untuk memudahkan dalam melaksanakan pembelajaran.
- 2) Menyiapkan bahan ajar, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja siswa dan media pembelajaran yang digunakan.

3) Menentukan peranan guru mata pelajaran sebagai pengajar dan pendamping, sedangkan peneliti juga berkolaborasi dan mengarahkan metode pembelajaran bersama guru mata pelajaran yang akan digunakan.

4) Menyiapkan lembar observasi siswa.

5) Menyusun naskah tes hasil belajar berdasarkan kisi-kisi tes setiap akhir siklus, sebanyak 20 soal pilihan ganda.

#### b. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Tindakan merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan oleh guru sebagai upaya perbaikan peningkatan atau perubahan yang diinginkan.

Tindakan yang dilakukan merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun. (Aprizan dkk: 2022:18)

Berpedoman pada perencanaan kegiatan pembelajaran diatas, maka peneliti melaksanakan tindakan yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *card sort*. Selama pembelajaran berlangsung guru mengajar menggunakan metode pembelajaran *card sort*, peneliti sebagai pengamat memperhatikan kesesuaian langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran *card sort* dan memperhatikan aktivitas belajar siswa atau keterlibatan siswa selama pembelajaran dengan mengisi lembar observasi.

Pelaksanaan tindakan pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu yang sudah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan adalah bentuk kegiatan atau tindakan yang dilakukan dari semua yang telah direncanakan dengan penelitian sebagai berikut:

- (a) Menyajikan materi sesuai dengan siklus dan RPP.
- (b) Mempelajari materi pada siklus I dan II dengan menggunakan atau menerapkan metode pembelajaran *card sort*.
- (c) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih berinteraksi, aktif, kreatif dan berinovasi dalam proses pembelajaran.
- (d) Mengamati setiap kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.
- (e) Siswa diberi waktu untuk mengulas atau mengulangi materi yang baru saja dipelajari secara bersama-sama.

(f) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

c. Pengamatan (*observation*)

Pengamatan merupakan kegiatan pengamatan atas tindakan yang dilaksanakan oleh observer terhadap tindakan yang dilakukan guru dalam pembelajaran atau dikenalkan terhadap siswa, pada umumnya observasi dilakukan ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. (Aprizan dkk: 2022:18)

Pada tahap ini peneliti dan guru memberikan tes evaluasi berupa tes tulis kepada siswa pada setiap akhir siklus. Tes ini dikerjakan secara individual untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah belajar materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort*.

d. Refleksi (*reflection*)

Refleksi merupakan kegiatan mengkaji, melihat dan mempertimbangkan proses yang dilakukan dalam kaitannya dengan hasil atau dampak dari tindakan. Berdasarkan refleksi ini, guru dapat melakukan perbaikan terhadap rencana awal. Sehingga ada perbaikan pada setiap tindakan dan siklus pembelajaran. (Aprizan dkk: 2022:18)

Refleksi dilakukan setelah observasi dan evaluasi dilaksanakan dan dijadikan sebagai acuan. Pada tahap ini guru dan peneliti mengkaji hasil yang diperoleh dan pemberian tindakan pada siklus awal. Hasil refleksi ini dijadikan sebagai dasar untuk menyempurnakan serta memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan tindakan pada tahap berikutnya.

**2. SIKLUS II**

a. Perencanaan Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil belajar refleksi pada siklus pertama. Yang mana pada siklus pertama belum biasa teratasi dan pada siklus kedua guru dengan peneliti melakukan pemecahan permasalahan yang belum bisa teratasi pada siklus pertama. Misalnya dalam hal pembuatan RPP, menyiapkan bahan ajar, dan pengembangan program tindakan (*action*) siklus II.

- b. Pelaksanaan Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *card sort* dan tentunya berdasarkan rencana pembelajaran hasil siklus I. Pada setiap awal pembelajaran disampaikan indikator pembelajaran agar siswa mengetahui sasaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.
- c. Pengamatan Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *card sort* selama proses pembelajaran berlangsung.
- d. Refleksi Peneliti dan guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua seperti pada siklus pertama, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi.

## E. Desain dan Prosedur Tindakan

### 1. Desain tindakan

Penelitian tindakan kelas (PTK), dibutuhkan desain yang mampu menggambarkan kerangka atau pola penelitian yang hendak dilakukan. Desain PTK bertujuan untuk menghasilkan rancangan penelitian yang relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dengan memperhatikan secara komprehensif faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. (Muhammad dkk, 2022:41)

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang merupakan salah satu usaha guru untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran di kelas, dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memecahkan persoalan pembelajaran. Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara langsung dengan maksud ingin melihat hasil belajar. Peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas dengan metode pembelajaran *card sort* adalah untuk mengungkapkan daya ingat (*recall*) terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa dan mengajak siswa untuk belajar aktif, kerja sama, saling

menolong, bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya serta bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar dan menumbuhkan daya kreativitas.

Dengan menggunakan metode pembelajaran *card sort* permasalahan yang terjadi dalam suatu pembelajaran dikelas dapat teridentifikasi dan dipecahkan melalui suatu tindakan yang sudah diperhitungkan kemudian dilakukan perbaikan yang mana pelaksanaan dari perbaikan dilakukan dengan cermat untuk diukur tingkat keberhasilan.

## 2. Prosedur tindakan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan melalui 2 siklus untuk melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode pembelajaran *card sort*. Masing-masing siklus dengan tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dengan kolaborasi antara peneliti dengan guru pendidikan agama Islam kelas VIII 1 di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi, tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang dilakukan pada setiap siklus. Tidak ada ketentuan atau ketetapan berapa siklus yang harus dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Hal ini tergantung dengan peneliti, jika hasil penelitian telah menemukan hasil yang memuaskan dalam perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran dikelas, maka peneliti dapat menghentikan dan mengambil kesimpulan.

a. Perencanaan Langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan:

- 1) Menelaah masalah yang ada di dalam kelas, pada materi dan indikator yang kerap muncul dalam proses pembelajaran.
- 2) Menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan indikator yang akan dicapai menggunakan metode pembelajaran *card sort*.
- 3) Membuat alat evaluasi berupa soal pilihan ganda pada masing-masing siklus.
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas belajar peserta didik di dalam kelas.

- b. Pelaksanaan Tahap ini penelitian guru mata pelajaran berkolaborasi melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *card sort*. Acuan pelaksanaan yang digunakan adalah urutan langkah-langkah kegiatan pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran *card sort*.

#### F. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila terdapat sedikitnya 75% siswa yang hasil belajar kognitifnya meningkat dalam mengikuti pembelajaran. Keberhasilan dan ketuntasan belajar dilihat berdasarkan hasil tes tertulis, peningkatan hasil belajar siswa saat proses pembelajaran yang diperoleh siswa. Siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi apabila memperoleh nilai 75 dan suatu kelas dikatakan telah berhasil apabila terdapat 75% siswa berhasil dari keseluruhan yang mengikuti proses pembelajaran.

#### G. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII1 Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 28 siswa yang ulangan hariannya tergolong rendah dari pada kelas lainnya. Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung dari sumber tanpa perantara. Data primer yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah data wawancara dan observasi mengenai penerapan metode *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi. Data sekunder merupakan data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari dokumentasi kegiatan peneliti atau publikasi lainnya. Sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data tersebut adalah data hasil belajar yang dikumpulkan oleh orang lain, data pendukung dalam penelitian ini adalah data dari guru mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Falah Kota Jambi. Jenis

data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah lokasi dan dokumentasi.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengambil data dari sumber data. Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam PTK, antara lain: Pengamatan (observasi), wawancara, dokumentasi dan tes. (Sutoyo, 2021:39) Selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* berlangsung. Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran saat melaksanakan metode *card sort*. Disetiap akhir siklus dilaksanakan tes tertulis yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan metode pembelajaran *card sort*.

Instrumen pengumpulan data (IPD) adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. (Evanirosa, 2022:101) Instrumen penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini berupa silabus, RPP siklus I dan siklus II serta lembar observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar.

### a. Observasi

Observasi adalah sebuah catatan atau tulisan yang isinya mengenai seluruh proses penelitian mengamati situasi dan kondisi. Sehingga isi dari teks hasil observasi adalah hasil dari pengamatan situasi dan kondisi selama melakukan penelitian. Isi teks berupa data yang sifatnya valid sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan. (Dinda, 2022:9)

### b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan cara tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* (menanyakan sejumlah pertanyaan) dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* (mendapatkan jawaban) dengan tujuan tertentu (Fadhallah, 2021:2) Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan siswa/i kelas VIII 1 di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi.

### c. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar adalah tes yang digunakan untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan serta dapat mengukur perkembangan kemajuan belajar peserta didik dengan acara memberikan suatu tugas untuk mendapatkan hasil yang disebut nilai sebagai hasil belajar peserta didik, baik itu dalam bentuk tes lisan, tertulis ataupun dalam bentuk tindakan. (Iwan, 2022:24)

Tes hasil belajar dalam penelitian teknik tes digunakan ketika pada saat akhir kegiatan proses pembelajaran dari setiap siklus, tes yang digunakan berupa tes tertulis berbentuk soal pilihan ganda. Perhitungan hasil belajar individual ditentukan dari skor peningkatan yang diperoleh peserta didik dari tes akhir pada setiap siklus.

### d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dokumentasi digunakan untuk menggambarkan situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan metode pembelajaran *card sort* berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas, dari pembelajaran awal sampai akhir pembelajaran.

## I. Keabsahan Data

### Validitas Data

Teknik penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila telah terdapat 75% siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Keberhasilan atau ketuntasan belajar dilihat berdasarkan hasil belajar siswa yang diperoleh oleh siswa. Kriteria ketuntasan minimal yang digunakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi apabila mencapai 75 atau 75%. Penelitian adalah instrumen utama. Oleh karena itu, pemeriksaan validitas dan reliabilitas alat penelitian tidak dilakukan dengan menguji alat tersebut, tetapi dengan memeriksa kredibilitas dan mengaudit datanya. Hal ini dimaksudkan untuk

menguji sejauh mana data penelitian yang diperoleh mengandung kebenaran dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, kredibilitas data diperiksa dengan menggunakan teknik triangulasi.

## J. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan atau persentase dalam ketuntasan belajar siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran yang berlangsung selama dua siklus, yang dilakukan dengan memberikan tes tertulis pada setiap akhir siklusnya. Berikut ini merupakan cara yang dilakukan untuk menganalisis data:

### 1) Aktivitas Belajar

$$a. \text{Rata-rata skor total indikator} = \frac{\text{jumlah skor total indikator}}{\text{jumlah observasi}}$$

$$b. \text{Rata-rata skor total} = \frac{\text{jumlah skor total}}{\text{jumlah observasi}}$$

### 2) Hasil Belajar

Data hasil belajar diperoleh dari tes akhir yang telah dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

a. Nilai hasil belajar dihitung dengan cara:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah benar}}{\text{total nilai soal}} \times 100\%$$

b. Rata-rata nilai dihitung dengan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Ket:

X= Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai yang diperoleh

N= Jumlah peserta didik

c. Persentase ketuntasan belajar peserta didik dihitung dengan rumus:

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100$$

Ket:

KB= Ketuntasan belajar klasikal

NS= Jumlah peserta didik yang mendapatkan ketuntasan

N= Jumlah peserta didik



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Pelaksanaan

Penelitian ini terdiri dari pra siklus dan dilanjutkan siklus I dan ke siklus II yang dilaksanakan pada kelas VIII. Dalam penelitian ini akan melibatkan guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti, siswa kelas VIII 1 dan teman sejawat yang membantu menyukseskan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun ajaran 2022/2023, berlangsung selama 1 bulan lebih yaitu bulan Maret 2023 sampai bulan April 2023. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi. Adapun sasaran Penelitian Tindakan Kelas ini adalah kelas VIII 1 dan langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan perencanaan, pelaksanaan dan refleksi.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti bertemu sama guru pendidikan agama Islam dan beliau menyambut baik kedatangan peneliti. Peneliti menyampaikan rencana penelitian yang sebelumnya telah mendapatkan izin dari kepala sekolah dan beliau juga mengizinkannya. Peneliti juga melakukan diskusi bersama guru mata pelajaran pendidikan agama Islam tentang rencana penelitian serta memberitahu kepada guru metode yang akan diterapkan yaitu metode *card sort* dan melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam mengenai kondisi kelas, keaktifan siswa serta nilai siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Berikut ini adalah wawancara peneliti dengan guru pendidikan agama Islam dikelas VIII, beliau mengatakan:

“Untuk kelas VIII ada 5 kelas yaitu kelas VIII 1 – VIII 5, dan untuk nilai KKM nya adalah 75. Kalau untuk perkelas nya itu jumlah siswa nya berbeda-beda, tetapi paling banyak jumlah siswa nya 30 orang. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan jika ibu menjelaskan didepan bahkan ada siswa yang asik sendiri dan mereka juga jika ibu lihat cepat sekali bosan. Ibu juga sebelumnya belum pernah menggunakan metode *card sort*, metode yang ibu gunakan hanya metode ceramah dan penugasan” (Wawancara: Guru pendidikan agama Islam, tanggal 5 Januari 2023)

## 1. Deskripsi Hasil Prasiklus

Kegiatan pra siklus dilakukan pada tanggal 13 Maret 2023, berdasarkan observasi dan diskusi penulis dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diketahui bahwa hasil belajar materi Beriman Kepada Rasul Allah pada siswa kelas VIII 1 Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Ulangan Harian Siswa Pra Siklus

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Pra Siklus	Keterangan
1	Alivia Cetta Wardana	75	65	Tidak Tuntas
2	Ahmad Ra-Mali'ul Huda	75	70	Tidak Tuntas
3	Alif Fattah Septiawan	75	75	Tuntas
4	Alya Afifah	75	60	Tidak Tuntas
5	Alya Dzakhirah	75	70	Tidak Tuntas
6	Ashakilla Fattan Siswanto	75	80	Tuntas
7	Ataya Fikri Risqulah	75	60	Tidak Tuntas
8	Barry Binel Trinanda	75	75	Tuntas
9	Dyo Adzansyah Noor	75	60	Tidak Tuntas
10	Farras Quaneisha Ilmira	75	60	Tidak Tuntas
11	Fildzah Dahiya Badzlin	75	60	Tidak Tuntas
12	Kartika Dwi Agustina	75	65	Tidak Tuntas
13	Khoirul Risky Putra Pratama	75	70	Tidak Tuntas
14	M. Irfan Saputra	75	65	Tidak Tuntas
15	M. Khoirul Azlan	75	65	Tidak Tuntas
16	M. Revand Hanafi	75	70	Tidak Tuntas
17	Muh. Fadhlurrahman Aulia	75	80	Tuntas
18	Muhammad Al-Ghazali	75	75	Tuntas
19	Nabila Zahra Kesuma	75	65	Tidak Tuntas
20	Nadiva Zascya	75	65	Tidak Tuntas
21	Nayla Syafira Salsabilah	75	60	Tidak Tuntas
22	Oruzgan Mourad Karzani	75	70	Tidak Tuntas
23	Qinar Aura Marwa	75	70	Tidak Tuntas
24	Reyhan Anggarda Nofrikayadi	75	70	Tidak Tuntas
25	Rizkyca Maha Putri	75	60	Tidak Tuntas
26	Sabrina Cahaya Ariffa	75	60	Tidak Tuntas
27	Silvia Nayla	75	80	Tuntas
28	Zidni Ilma Az Zahra	75	65	Tidak Tuntas
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>1.890</b>		
<b>Persentase</b>		<b>67,5%</b>		

<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>	<b>6 Orang</b>
<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b>	<b>22 Orang</b>
<b>Persentase Siswa Yang Tuntas</b>	<b>21,42%</b>
<b>Persentase Siswa Yang Tidak Tuntas</b>	<b>78,57%</b>

(Dokumentasi: 13 Maret 2023)

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Karena siswa yang tuntas dalam belajar hanya 6 orang siswa atau hanya dengan 21,42% sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas dalam belajar 22 orang atau sekitar 78,5%, sedangkan KKM yang telah ditentukan oleh guru adalah 75.00 artinya tingkat ketuntasan keberhasilan belajar masih rendah.

Dari hasil yang diperoleh diatas, peneliti mulai melakukan penelitian tindakan kelas dengan melakukan penerapan metode pembelajaran *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi Tahun Ajaran 2022/2023.

## 2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I dan II

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08 Maret 2023 sampai dengan 10 April 2023. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, dimana dua pertemuan pemberian tindakan berupa pembelajaran menggunakan metode *card sort*, dan di pertemuan kedua diakhir pembelajaran diberikan tes kemampuan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran, waktu siklus yang setiap pertemuannya terdiri dari 3x40 menit. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode pembelajaran *card sort* di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi dengan jumlah siswa terdiri dari 28 siswa.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahapan, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa

dengan menerapkan metode pembelajaran *card sort* di SMP Islam Al Falah Kota Jambi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMP Islam Al Falah Kota Jambi bahwa salah satu faktor yang menyebabkan ketidaktuntasan nilai siswa tersebut dikarenakan saat proses belajar mengajar guru hanya menerapkan metode pembelajaran seperti ceramah dan penugasan. Dengan demikian pembelajaran hanya berpusat pada guru (*teacher centered*) karena guru menggunakan metode ceramah dan tidak menambahkan variasi metode pembelajaran lainnya. Sehingga hal itu berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah, bahkan sebagian nilai siswa tidak mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditentukan.

### 1. Pelaksanaan Penelitian Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan selama dua kali pertemuan pembelajaran yang dimulai pada tanggal 20 Maret 2023 sampai 27 Maret 2023. Dalam pelaksanaan siklus I kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

#### a) Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan desain pembelajaran menggunakan metode *card sort* yang akan digunakan dan menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi Beriman Kepada Rasul Allah yang akan dipelajari dengan metode pembelajaran *card sort*, menyusun dan mempersiapkan soal tes siswa akhir siklus I

#### b) Tahap Pelaksanaan Siklus I

Pada tahap ini peneliti memberikan gambaran kepada guru untuk melaksanakan tindakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tahap pelaksanaan siklus I Pelaksanaan Tindakan Penelitian dilakukan dalam dua kali pertemuan pemberian tindakan, dan diakhir pertemuan kedua diberikan tes tertulis siklus I yang dilakukan 3x40 menit atau 3 jam pelajaran dengan materi atau pokok bahasan Beriman Kepada Rasul Allah dan sub pokok bahasan yang akan dibahas makna beriman

kepada rasul Allah, nama-nama rasul dan sifat-sifatnya, tugas rasul Allah, rasul ulul azmi, hikmah beriman kepada rasul Allah. Peneliti dan guru berkolaborasi melaksanakan penelitian tindakan kelas. Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan lembar observasi siswa dan lembar observasi guru yang sudah peneliti sediakan.

Berikut deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode pembelajaran *card sort*.

### **I) Pertemuan Pertama (I)**

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 20 Maret 2023 jam ke 2-3-4 pada pukul 08.20-10.40 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah sub bahasan makna beriman kepada rasul Allah dan nama-nama rasul dan sifat-sifatnya.

#### **a) Kegiatan Awal**

Pada awal pembelajaran guru memulai dengan salam dan do'a. Selanjutnya guru menanyakan kabar dan mengabsensi kehadiran peserta didik. Setelah itu guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan berlangsung.

#### **b) Kegiatan Inti**

Guru menjelaskan sub materi mengenai makna beriman kepada rasul Allah dan nama-nama rasul Allah dan sifat-sifatnya. Setelah guru selesai menjelaskan, kemudian guru mempersiapkan kartu yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Kemudian guru membagikan kartu secara acak kepada peserta didik dan memberikan penjelasan cara menyusun kartu atau mengelompokkan kartu tersebut. Guru mengintruksikan peserta didik untuk mencari kartu induk dan kartu rincian dan duduk berkelompok sesuai dengan kategori kartu tersebut dalam waktu yang ditentukan. Kemudian, guru mengintruksi peserta didik agar berdiskusi sesuai dengan kategori kartu. Guru

mengintruksikan peserta didik untuk menempelkan kartu dipapan tulis dan mempersentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Kemudian, guru mengevaluasi kategori kartu yang sudah dipresentasikan dan siswa boleh bertanya jika ada materi yang belum dimengerti setelah presentasi selesai.

### C. Penutup

Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. Guru memberikan pesan moral dari pembelajaran. Kemudian berdo'a dan salam penutup.

## 2) Pertemuan Kedua (II)

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 27 Maret 2023 jam ke 2-3-4 pada pukul 08.20-10.40 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah sub pokok bahasan tugas rasul Allah, rasul ulul azmi, hikmah beriman kepada rasul Allah.

### (a) Kegiatan awal

Pada awal pembelajaran guru memulai dengan salam dan do'a. Selanjutnya guru menanyakan kabar dan mengabsensi kehadiran peserta didik. Setelah itu guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan berlangsung.

### (b) Kegiatan inti

Guru menjelaskan sub materi mengenai tugas rasul Allah, rasul ulul azmi dan hikmah beriman kepada rasul Allah. Setelah guru selesai menjelaskan, kemudian guru mempersiapkan kartu yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Kemudian guru membagikan kartu secara acak kepada peserta didik dan memberikan penjelasan cara penyusunan kartu atau mengelompokkan kartu tersebut. Guru mengintruksikan peserta didik untuk mencari kartu induk dan kartu rincian dan duduk berkelompok sesuai dengan kategori kartu tersebut dalam waktu yang ditentukan. Kemudian, guru mengintruksi peserta didik agar berdiskusi sesuai dengan kategori kartu. Guru mengintruksikan peserta didik untuk



menempelkan kartu dipapan tulis dan mempersentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Kemudian, guru mengevaluasi kategori kartu yang sudah dipresentasikan dan siswa boleh bertanya jika ada materi yang belum dimengerti setelah presentasi selesai.

### (c) Penutup

Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. Guru memberikan pesan moral dari pembelajaran, kemudian guru memberikan post test berupa soal pilihan ganda 20 butir soal.

## c Hasil Observasi Siklus I

### D Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I ini adapun gambaran yang menunjukkan hasil pembelajaran pada siklus I selama berlangsungnya pembelajaran ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator atau Aspek yang di nilai	Frekuensi		Jumlah Rata-rata	Rata –rata %
		P I	P II	$\frac{P I + P II}{2}$	
1.	Siswa masuk kelas tepat waktu	20	23	21,5	76,7
2	Antusias siswa dalam memulai pembelajaran	15	16	15,5	55,3
3.	Siswa memberikan respon terhadap pertanyaan atau instruksi yang diberikan oleh guru.	17	19	18	64,2
4.	Siswa Belajar secara rapi dan tertib.	18	21	19,5	69,6
5.	Siswa memperhatikan	15	18	16,5	58,9

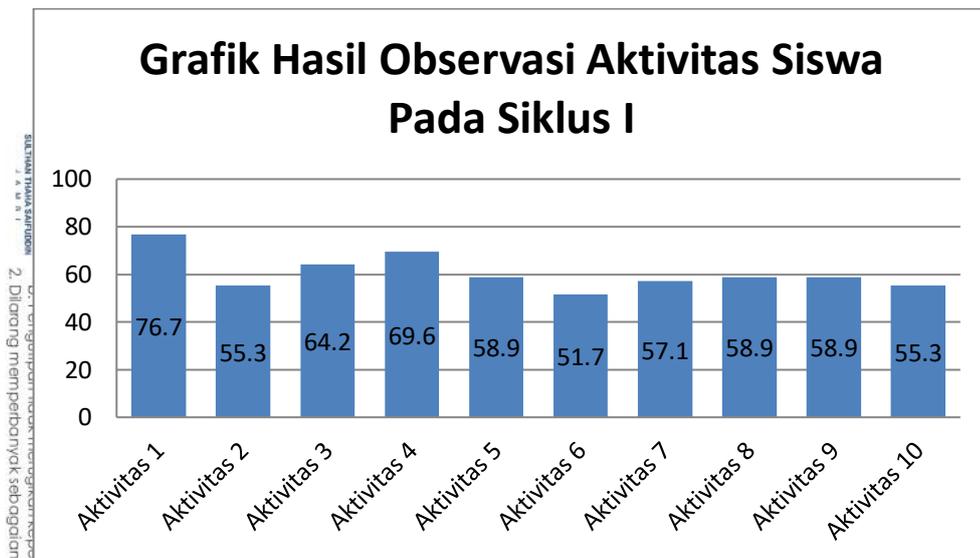
	penjelasan umum tentang materi ajar				
6.	Respon siswa saat mencari kategori kartu.	13	16	14,5	51,7
7.	Siswa berpartisipasi secara aktif ketika diskusi berkelompok.	15	17	16	57,1
8.	Respon siswa saat guru mengintruksikan siswa untuk menempelkan kartu kepapan tulis.	15	18	16,5	58,9
9.	Respon siswa saat mempresentasikan hasil diskusi kelompok.	16	17	16,5	58,9
10.	Respon siswa menyimpulkan pembelajaran PAI yang dilaksanakan hari ini.	14	17	15,5	55,3
<b>Rata-rata Persentase</b>		<b>60,66%</b>			

**Keterangan:**

P I Pertemuan Pertama

P II: Pertemuan Kedua

Berdasarkan tabel 6.1 diatas, diperoleh data bahwa pada siklus I pertemuan pertama dan kedua masih banyak siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik. Hasil skor pada lembar observasi siswa siklus I menunjukkan persentase kegiatan siswa masih berada pada kategori cukup dengan hasil 60,66%. Secara keseluruhan aktivitas siswa berjalan mengikuti metode pembelajaran *card sort*, walaupun sudah mencapai keberhasilan, namun pada pembelajaran siswa masih belum terlalu aktif dan masih kurang memahami materi. Untuk lebih jelasnya dilihat dalam bentuk tabel grafik pada gambar berikut ini:



Grafik 1 1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Keterangan Gambar Grafik:

Aktivitas 1 : Siswa masuk kelas tepat waktu

Aktivitas 2 : Antusias siswa dalam memulai pembelajaran

Aktivitas 3 : Siswa memberikan respon terhadap pertanyaan atau instruksi yang diberikan oleh guru.

Aktivitas 4 : Siswa Belajar secara rapi dan tertib.

Aktivitas 5: Siswa memperhatikan penjelasan umum tentang materi dan penjelasan tentang penerapan metode pembelajaran card sort.

Aktivitas 6: Respon siswa saat mencari kategori kartu.

Aktivitas 7: Siswa berpartisipasi secara aktif ketika diskusi berkelompok.

Aktivitas 8: Respon siswa saat guru mengintruksikan siswa untuk menempelkan kartu kepapan tulis.

Aktivitas 9: Respon siswa saat mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

Aktivitas 10: Respon siswa menyimpulkan pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilaksanakan hari ini.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Indikator atau Aspek yang di nilai	Frekuensi		Jumlah	Rata –rata %
	P I	P II		
Guru memasuki kelas tepat waktu	3	4	7	70
Guru memotivasi siswa	2	3	5	50
Guru menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran	2	3	5	50
Guru dapat mengkondisikan siswa untuk belajar secara rapi dan tertib.	2	3	5	50
Guru menjelaskan materi pembelajaran. Kemudian guru mempersiapkan kartu sesuai dengan materi yang disampaikan.	3	3	6	60
6. Guru membagikan kartu secara acak dan mengintruksikan siswa agar duduk sesuai dengan kategori kartu yang ia dapatkan.	2	3	5	50
7. Guru mengintruksikan	2	3	5	50

	siswa agar berdiskusi kelompok sesuai kategori kartu				
8	Guru meminta agar siswa menempel dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya	3	3	6	60
9	Guru mengevaluasi kategori kartu yang sudah dipresentasikan.	2	3	5	50
10.	Guru menarik kesimpulan untuk pembelajaran PAI yang dilaksanakan hari ini.	3	3	6	60
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>29</b>	<b>60</b>	
<b>Rata-rata (%)</b>		<b>60</b>	<b>72,5</b>	<b>66,2</b>	
<b>Rata – rata keseluruhan ( % )</b>					<b>66,2</b>

$$\text{Persentase Pencapaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Max}} \times 100\%$$

#### Keterangan:

P I: Pertemuan Pertama

P II: Pertemuan Kedua

1: Sangat Kurang

3: Baik

2: Kurang

4: Sangat Baik

“Secara keseluruhan, kondisi kelas berjalan dengan baik saat proses pembelajaran berlangsung. Tetapi disaat ibu menjelaskan beberapa siswa tidak fokus memperhatikan apa yang ibu jelaskan didepan. Dan siswa masih nampak bingung dalam mencari kategori kartu yang ia pegang dikarenakan mereka kurang memahami materi yang ibu sampaikan,

kemudian mereka juga kurang aktif dalam diskusi kelompok dan mereka masih bingung cara menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok lain. Hal yang seperti inilah yang membuat mereka tidak tuntas saat ulangan harian.” (Wawancara: Guru pendidikan agama Islam, tanggal 27 Maret 2023)

Dari penjelasan guru diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa masih belum fokus terhadap pelajaran yang sedang berlangsung. Bahkan siswa belum paham terhadap materi yang dijelaskan oleh guru, sehingga berdampak kepada nilai siswa. Kemudian, peneliti juga melakukan wawancara kepada 2 siswa disaat jam pelajaran telah selesai.

“Saya menyukai pelajaran pendidikan agama Islam. Apalagi menggunakan metode pembelajaran yang belum pernah dilakukan sebelumnya yang membuat saya tidak mudah bosan didalam kelas dan duduk berkelompok serta saya lebih mudah paham materi pelajaran” (Wawancara: Siswa kelas VIII 1, tanggal 27 Maret 2023)

“Saya tidak terlalu menyukainya. Karena saya kesulitan dalam mencari kartunya dan saya tidak memahami apa yang guru sampaikan tadi” (Wawancara: Siswa kelas VIII 1, tanggal 27 Maret 2023)

Dari penjelasan siswa diatas, dapat disimpulkan bahwa ada siswa yang menyukai pelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode kartu karena lebih mudah memahami pelajaran yang dipelajarinya. Sebaliknya ada siswa yang tidak menyukai dan dia malah lebih kesulitan dalam menggunakan metode tersebut.

### 3) Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Adapun hasil tes siswa akhir siklus I tentang materi Beriman Kepada Rasul Allah dengan menerapkan metode pembelajaran *card sort* adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Siklus I	Keterangan
1	Alivia Cetta Wardana	75	70	Tidak Tuntas
2	Ahmad Ra-Mali’ul Huda	75	75	Tuntas
3	Alif Fattah Septiawan	75	80	Tuntas
4	Alya Afifah	75	65	Tidak Tuntas

5	Alya Dzakhirah	75	80	Tuntas
6	Ashakilla Fattan Siswanto	75	90	Tuntas
7	Ataya Fikri Risqulah	75	65	Tidak Tuntas
8	Barry Binel Trinanda	75	85	Tuntas
9	Dyo Adzansyah Noor	75	65	Tidak Tuntas
10	Farras Quaneisha Ilmira	75	65	Tidak Tuntas
11	Fildzah Dahiya Badzlin	75	65	Tidak Tuntas
12	Kartika Dwi Agustina	75	70	Tidak Tuntas
13	Khoirul Risky Putra Pratama	75	75	Tuntas
14	M. Irfan Saputra	75	70	Tidak Tuntas
15	M. Khoirul Azlan	75	70	Tidak Tuntas
16	M. Revand Hanafi	75	70	Tidak Tuntas
17	Muh. Fadhlurrahman Aulia	75	90	Tuntas
18	Muhammad Al-Ghazali	75	85	Tuntas
19	Nabila Zahra Kesuma	75	70	Tidak Tuntas
20	Nadiva Zascya	75	70	Tidak Tuntas
21	Nayla Syafira Salsabilah	75	65	Tidak Tuntas
22	Oruzgan Mourad Karzani	75	80	Tuntas
23	Qinar Aura Marwa	75	75	Tuntas
24	Reyhan Anggarda Nofrikayadi	75	70	Tidak Tuntas
25	Rizkyca Maha Putri	75	65	Tidak Tuntas
26	Sabrina Cahaya Ariffa	75	65	Tidak Tuntas
27	Silvia Nayla	75	85	Tuntas
28	Zidni Ilma Az Zahra	75	70	Tidak Tuntas
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>2.050</b>		
<b>Persentase</b>		<b>73,21%</b>		
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>		<b>11 orang</b>		
<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b>		<b>17 orang</b>		
<b>Persentase Siswa Yang Tuntas</b>		<b>39,28%</b>		
<b>Persentase Siswa Yang Tidak Tuntas</b>		<b>60,71%</b>		

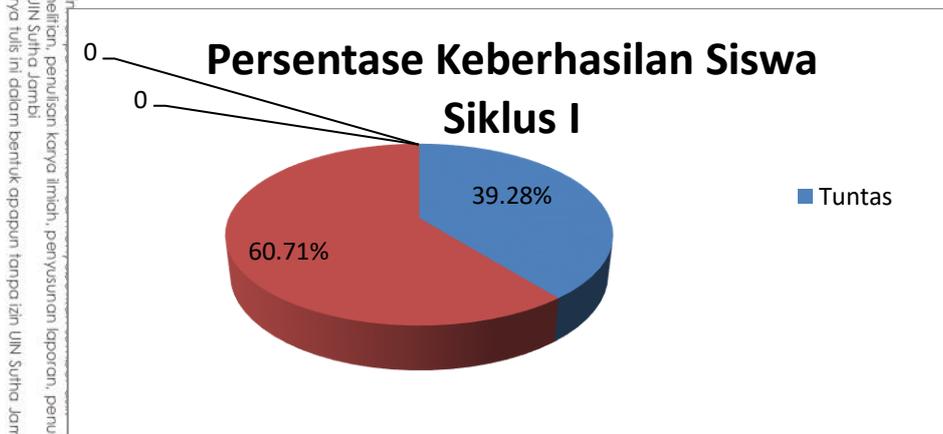
(Dokumentasi: 27 Maret 2023)

Berdasarkan tabel 8.1 diatas, dapat dilihat nilai yang diperoleh dari tes siklus I mengenai hasil belajar siswa bahwa nilai siswa masih rendah, karena hanya 11 orang yang tuntas atau 39,28% dari jumlah keseluruhan siswa 28 orang, sedangkan jumlah yang belum mencapai ketuntasan ada 17 orang atau 60,71% dari jumlah keseluruhan siswa kelas VIII 1. Tindakan yang dilakukan

pada siklus I belum bisa dikatakan berhasil karena belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan diperlukan tindakan lanjut siklus II.



Grafik 1 2Grafik Hasil Belajar Siklus I



Grafik 1 3Persentase Keberhasilan Siswa Siklus I

#### d) Refleksi

Tahapan refleksi dilakukan setelah melewati tahap pelaksanaan tindakan dan tahap observasi. Kegiatan refleksi dimaksudkan untuk mengetahui apakah Tindakan yang dilakukan pada siklus I sudah mencapai keberhasilannya atau belum, selain itu hasil kegiatan refleksi dapat dijadikan acuan peneliti dalam merancang perencanaan tindakan pada siklus selanjutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang diharapkan dan tidak mengulang kesalahan yang sama pada siklus selanjutnya. Selanjutnya, peneliti dan guru berkolaborasi melakukan refleksi dengan menggunakan data-data yang telah

diperoleh selama proses pembelajaran. Setelah peneliti dan guru berdiskusi dengan menggunakan data-data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan tindakan dan observasi, diketahui hasil tes belajar siswa akhir siklus I dikategorikan cukup. Belum mencapai dalam kategori sangat tinggi yaitu lebih dari 75%. Namun hasil belajar siswa kelas VIII 1 hanya 73,21% kategori cukup berdasarkan hasil belajar akhir siklus I.

Berdasarkan lembar observasi kegiatan aktivitas belajar siswa dan lembar observasi aktivitas guru masih terlihat adanya kekurangan. Saat proses pembelajaran siklus I pada pertemuan pertama dan kedua siswa masih nampak bingung dalam mencari kategori kartu yang ia pegang dikarenakan siswa kurang memahami materi yang guru sampaikan, siswa kurang aktif dalam diskusi kelompok dan siswa masih bingung cara menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok lain melalui presentasi hal ini terlihat dari persentase sebesar 60,66% siklus I pada pertemuan pertama dan kedua.

Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan-perbaikan berikut:

- 1) Guru lebih meningkatkan motivasi kepada siswa agar lebih termotivasi dalam belajar dan lebih fokus dalam memahami materi yang guru sampaikan.
- 2) Guru harus menjelaskan secara baik tentang bagaimana bekerja sama dengan baik.
- 3) Guru memberikan arahan kepada siswa untuk lebih mempermudah mencari kategori kartu dan lebih aktif lagi dalam diskusi kelompok.

Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa pada siklus I meningkatkan hasil belajar siswa dikategorikan cukup dan belum mencapai kategori sangat baik, masih terdapat kekurangan serta hal-hal yang perlu diperbaiki dalam proses pelaksanaan tindakan. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan melakukan perbaikan-perbaikan yang telah dijelaskan diatas.

## 2. Pelaksanaan Penelitian Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan selama dua kali pertemuan pembelajaran yang dimulai pada tanggal 03 April 2023 sampai 10 April 2023. Dalam pelaksanaan siklus II kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

#### a) Tahap Perencanaan Siklus II

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan dipelajari dengan metode pembelajaran *card sort*, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi, mempersiapkan soal tes hasil belajar siswa akhir siklus II.

#### b) Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), tahap pelaksanaan siklus II. Pelaksanaan tindakan peneliti dilakukan dalam dua kali pertemuan tindakan, dan diakhir pertemuan kedua diberikan tes tertulis siklus II yang dilakukan dalam waktu 3x40 menit atau 3 jam pelajaran dengan sub pokok materi makna beriman kepada rasul Allah, nama-nama rasul Allah dan sifat-sifatnya. Kemudian peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan lembar observasi siswa dan guru yang sudah peneliti sediakan. Berikut ini deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode pembelajaran *card sort*.

##### 1) Pertemuan Pertama (I)

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 03 April 2023 jam ke 2-3-4 pada pukul 08.20-10.40 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah sub bahasan materi makna beriman kepada rasul Allah dan nama-nama rasul Allah dan sifat-sifatnya.

##### (a) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran guru memulai dengan salam dan do'a. Selanjutnya guru menanyakan kabar dan mengabsensi kehadiran peserta didik. Setelah itu guru memberikan gambaran tentang manfaat

mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan berlangsung.

### (b) Kegiatan Inti

Guru menyiapkan kartu dengan sub materi mengenai makna beriman kepada rasul Allah dan nama-nama rasul dan sifat-sifatnya. Guru membagikan kartu secara acak kepada peserta didik dan menginstruksikan peserta didik yang mendapatkan kartu induk agar mengangkat kartunya untuk mempermudah kartu rincian mencarinya. Guru menginstruksikan peserta didik untuk duduk berkelompok dan berdiskusi sesuai dengan kategori kartu tersebut dalam waktu yang ditentukan. Guru menginstruksikan peserta didik untuk menempelkan kartu dipapan tulis dan mempersentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Kemudian, guru mengevaluasi kategori kartu yang sudah dipresentasikan dan peserta didik boleh bertanya jika ada materi yang belum dimengerti setelah presentasi selesai.

### (c) Penutup

Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. Guru memberikan pesan moral dari pembelajaran. Kemudian berdoa'a dan salam penutup.

## 2) Pertemuan Kedua (II)

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 10 April 2023 jam ke 2-3-4 pada pukul 08.20-10.40 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah sub bahasan tugas rasul Allah, rasul ulul azmi dan hikmah beriman kepada rasul Allah.

### (a) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran guru memulai dengan salam dan do'a. Selanjutnya guru menanyakan kabar dan mengabsensi kehadiran peserta didik. Setelah itu guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan berlangsung.

## (b) Kegiatan Inti

@ Guru menyiapkan kartu dengan sub materi mengenai tugas rasul Allah, rasul ulul azmi dan hikmah beriman kepada rasul Allah. Guru membagikan kartu secara acak kepada peserta didik dan menginstruksikan peserta didik yang mendapatkan kartu induk agar mengangkat kartunya untuk mempermudah kartu rincian mencarinya. Guru menginstruksikan peserta didik untuk duduk berkelompok dan berdiskusi sesuai dengan kategori kartu tersebut dalam waktu yang ditentukan. Guru menginstruksikan peserta didik untuk menempelkan kartu dipapan tulis dan mempersentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Kemudian, guru mengevaluasi kategori kartu yang sudah dipresentasikan dan peserta didik boleh bertanya jika ada materi yang belum dimengerti setelah presentasi selesai.

## (c) Penutup

Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. Guru memberikan pesan moral dari pembelajaran, kemudian guru memberikan post test berupa soal pilihan ganda 20 butir soal.

## c) Hasil Observasi Siklus II

## 1) Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7.1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Indikator atau Aspek yang di nilai	Frekuensi		Jumlah Rata-rata	Rata –rata %
		P I	P II	$\frac{P I + P II}{2}$	
1.	Siswa masuk kelas tepat waktu	25	28	26,5	94,6
2	Antusias siswa dalam	23	25	24	85,7

	memulai pembelajaran				
3.	Siswa memberikan respon terhadap pertanyaan atau instruksi yang diberikan oleh guru.	24	25	24,5	87,5
4.	Siswa Belajar secara rapi dan tertib.	24	27	25,5	91
5.	Siswa memperhatikan penjelasan umum tentang materi ajar	23	25	24	85,7
6.	Respon siswa saat mencari kategori kartu.	23	26	24,5	87,5
7.	Siswa berpartisipasi secara aktif ketika diskusi berkelompok.	22	26	24	85,7
8.	Respon siswa saat guru mengintruksikan siswa untuk menempelkan kartu kepapan tulis.	23	25	24	85,7
9.	Respon siswa saat mempresentasikan hasil diskusi kelompok.	24	26	25	89,2
10.	Respon siswa menyimpulkan pembelajaran PAI yang dilaksanakan hari ini.	23	24	23,5	83,9
<b>Rata-rata Persentase</b>		<b>87,65%</b>			

**Keterangan:**

P I : Pertemuan Pertama

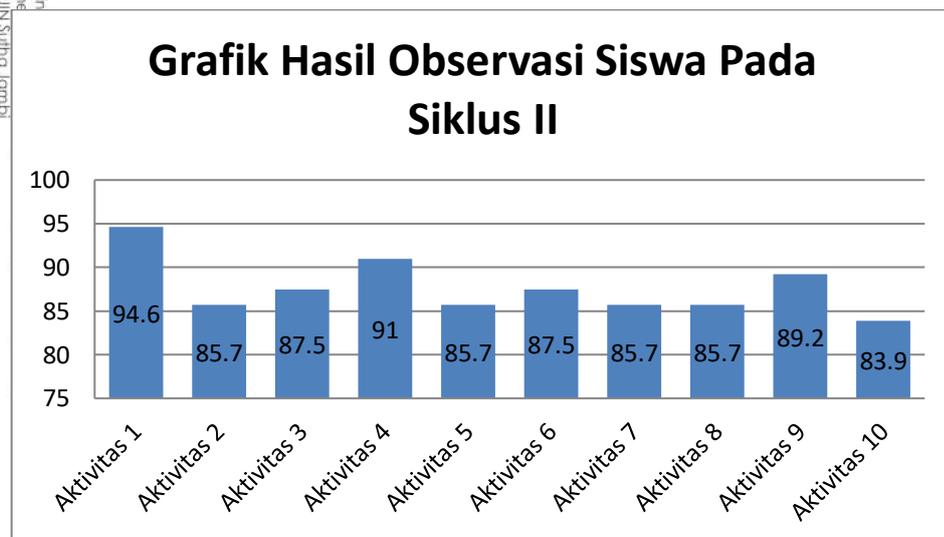
P II : Pertemuan Kedua

Berdasarkan tabel 9.1 di atas, hasil observasi aktivitas diperoleh data bahwa pada siklus kedua menunjukkan bahwa proses pembelajaran

menerapkan metode pembelajaran *card sort* siswa mulai tertarik dengan metode pembelajaran tersebut. Siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran *card sort* menunjukkan ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hasil skor pada lembar observasi pada siklus II menunjukkan persentase kegiatan siswa sangat baik dengan hasil persentase 87,65%. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II antara lain:

- a. Siswa makin bersemangat mengikuti kegiatan pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode pembelajaran *card sort*, karena siswa terlibat langsung dalam mencari kategori kartu dan diskusi kelompok.
- b. Hampir semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan proses pembelajaran karena siswa sudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Untuk lebih jelasnya dilihat dalam bentuk tabel grafik pada gambar berikut ini:



**Grafik 1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

Keterangan:

Aktivitas 1 : Siswa masuk kelas tepat waktu

Aktivitas 2: Antusias siswa dalam memulai pembelajaran

Aktivitas 3: Siswa memberikan respon terhadap pertanyaan atau instruksi yang diberikan oleh guru.

Aktivitas 4 : Siswa Belajar secara rapi dan tertib.

Aktivitas 5: Siswa memperhatikan penjelasan umum tentang materi ajar dan penjelasan tentang penerapan metode pembelajaran card sort.

Aktivitas 6: Respon siswa saat mencari kategori kartu.

Aktivitas 7: Siswa berpartisipasi secara aktif ketika diskusi berkelompok.

Aktivitas 8: Respon siswa saat guru mengintruksikan siswa untuk menempelkan kartu ke papan tulis.

Aktivitas 9: Respon siswa saat mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

Aktivitas 10: Respon siswa menyimpulkan pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilaksanakan hari ini

## 2) Hasil Observasi Guru

Tabel 18.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Indikator atau Aspek yang di nilai	Frekuensi		Jumlah	Rata –rata %
		P I	P II		
	Guru memasuki kelas tepat waktu	4	4	8	80
	Guru memotivasi siswa	3	4	7	70
	Guru memberikan menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran.	3	4	7	70
4.	Guru dapat mengkondisikan siswa untuk belajar secara rapi dan tertib.	3	4	7	70
5.	Guru menjelaskan materi pembelajaran. Kemudian guru mempersiapkan kartu	4	4	8	80

	sesuai dengan materi yang disampaikan.				
6.	Guru membagikan kartu secara acak dan menginstruksikan siswa agar duduk sesuai dengan kategori kartu yang ia dapatkan.	3	3	6	60
7.	Guru menginstruksikan siswa agar berdiskusi kelompok sesuai kategori kartu	3	3	6	60
8.	Guru meminta agar siswa menempel dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya	3	4	8	70
9.	Guru mengevaluasi kategori kartu yang sudah dipresentasikan.	3	3	6	60
10.	Guru menarik kesimpulan untuk pembelajaran PAI yang dilaksanakan hari ini.	3	4	7	70
	<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>37</b>	<b>70</b>	
	<b>Rata-rata (%)</b>	<b>80</b>	<b>92,5</b>	<b>87,5</b>	
	<b>Rata – rata keseluruhan ( % )</b>	<b>83,3</b>			

$$\text{Persentase Pencapaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Max}} \times 100\%$$

**Keterangan:**

P I: Pertemuan Pertama

P II: Pertemuan Kedua

1: Sangat Kurang

3: Baik

2: Kurang

4: Sangat Baik

“Pembelajaran untuk siklus II ini sudah mengalami peningkatan dari pembelajaran siklus I. Yang dimana siswa sudah memahami materi yang ibu jelaskan, mereka juga aktif dalam diskusi kelompok, mereka sudah paham untuk mencari kategori kartu yang dipegang dan nilai mereka juga sudah meningkat dari pembelajaran sebelumnya. Walaupun memang masih ada 4 orang yang belum tuntas dalam pembelajaran hari ini. Tetapi ibu sangat senang sekali karena siswa ibu mudah dalam memahami materi ini dengan media kartu.” (Wawancara: Guru pendidikan agama Islam, tanggal 10 April 2023)

Dari penjelasan guru diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II ini mengalami peningkatan dari siswanya. Peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa dia mengatakan bahwa:

“Saya sudah mulai menyukai pelajaran pendidikan agama Islam serta paham terhadap materi yang dijelaskan oleh guru. Mungkin saya kesulitan dalam mencari kategori kartu itu dikarenakan saya tidak paham materinya. Dan sekarang saya sudah fokus mendengarkan penjelasan dari guru maka saya tidak kesulitan lagi dalam metode kartu yang diterapkan. (Wawancara: Siswa kelas VIII 1, tanggal 10 April 2023)

Dari penjelasan siswa diatas, dapat disimpulkan bahwa jika kita fokus dalam pembelajaran terhadap materi yang guru sampaikan maka kita akan paham dengan materi tersebut.

**3) Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

Adapun hasil tes siswa akhir siklus II tentang materi Beriman Kepada Rasul Allah dengan menerapkan metode pembelajaran *card sort* adalah sebagai berikut:

Tabel 9.1 Hasil Belajar Siswa Siklus II

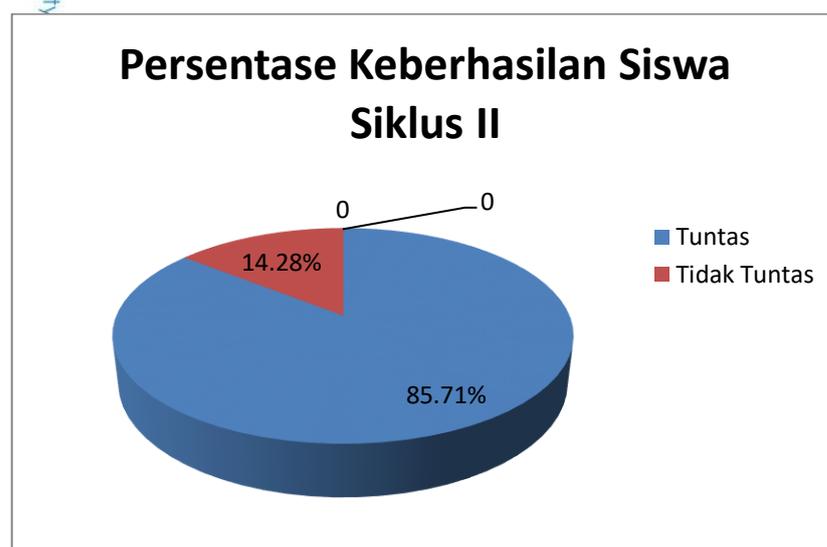
No	Nama Siswa	KKM	Nilai Siklus II	Keterangan
1	Alivia Cetta Wardana	75	80	Tuntas
2	Ahmad Ra-Mali'ul Huda	75	90	Tuntas
3	Alif Fattah Septiawan	75	95	Tuntas
4	Alya Afifah	75	80	Tuntas
5	Alya Dzakhirah	75	95	Tuntas
6	Ashakilla Fattan Siswanto	75	95	Tuntas
7	Ataya Fikri Risqulah	75	80	Tuntas
8	Barry Binel Trinanda	75	95	Tuntas
9	Dyo Adzansyah Noor	75	75	Tuntas
10	Farras Quaneisha Ilmira	75	75	Tuntas
11	Fildzah Dahiya Badzlin	75	70	Tidak Tuntas
12	Kartika Dwi Agustina	75	90	Tuntas
13	Khoirul Risky Putra Pratama	75	90	Tuntas
14	M. Irfan Saputra	75	90	Tuntas
15	M. Khoirul Azlan	75	90	Tuntas
16	M. Revand Hanafi	75	90	Tuntas
17	Muh. Fadhlurrahman Aulia	75	95	Tuntas
18	Muhammad Al-Ghazali	75	95	Tuntas
19	Nabila Zahra Kesuma	75	85	Tuntas
20	Nadiva Zascya	75	85	Tuntas
21	Nayla Syafira Salsabilah	75	70	Tidak Tuntas
22	Oruzgan Mourad Karzani	75	95	Tuntas
23	Qinar Aura Marwa	75	90	Tuntas
24	Reyhan Anggarda Nofrikayadi	75	85	Tuntas
25	Rizkyca Maha Putri	75	70	Tidak Tuntas
26	Sabrina Cahaya Ariffa	75	70	Tidak Tuntas
27	Silvia Nayla	75	95	Tuntas
28	Zidni Ilma Az Zahra	75	80	Tuntas
<b>Jumlah Keseluruhan</b>			<b>2.395</b>	
<b>Persentase</b>			<b>85,53%</b>	
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>			<b>24 orang</b>	
<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b>			<b>4 orang</b>	
<b>Persentase Siswa Yang Tuntas</b>			<b>85,71%</b>	
<b>Persentase Siswa Yang Tidak Tuntas</b>			<b>14,28%</b>	

(Dokumentasi: 10 April 2023)

Berdasarkan tabel 11.1 diatas, rata-rata nilai siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari 73,21% ke 85,53%. Pada tabel diatas terlihat jelas bahwa siswa yang mencapai ketuntasan terdapat 24 orang dengan persentase 85,71% dan siswa yang tidak tuntas terdapat 4 orang dengan persentase 14,28%. Dapat dikategorikan sangat baik karena banyak siswa dengan nilai kriteria keberhasilan 75% dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Selain tabel diatas dapat disajikan dalam bentuk grafik dan diagram sebagai berikut:



Grafik 1 5 Grafik Hasil Belajar Siklus II



Grafik 1 6 Persentase Keberhasilan Siswa Siklus II

#### d) Refleksi

Dalam tahap ini bertujuan untuk mengetahui apakah tindakan yang telah dilakukan pada siklus II dalam pertemuan pertama dan kedua apakah telah mencapai keberhasilan atau belum. Proses tindakan siklus II telah berjalan sebagaimana yang telah diinginkan dan telah sesuai dengan refleksi siklus I. Berdasarkan tes akhir siklus II dengan materi Beriman Kepada Rasul Allah diperoleh persentase sebesar 85,71%. Selain itu dari lembar aktivitas siswa diperoleh persentase sebesar 87,65% dalam kategori baik sekali. Untuk itu pada siklus kedua ini telah atau bahkan lebih baik dari indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

#### B. Analisis Data

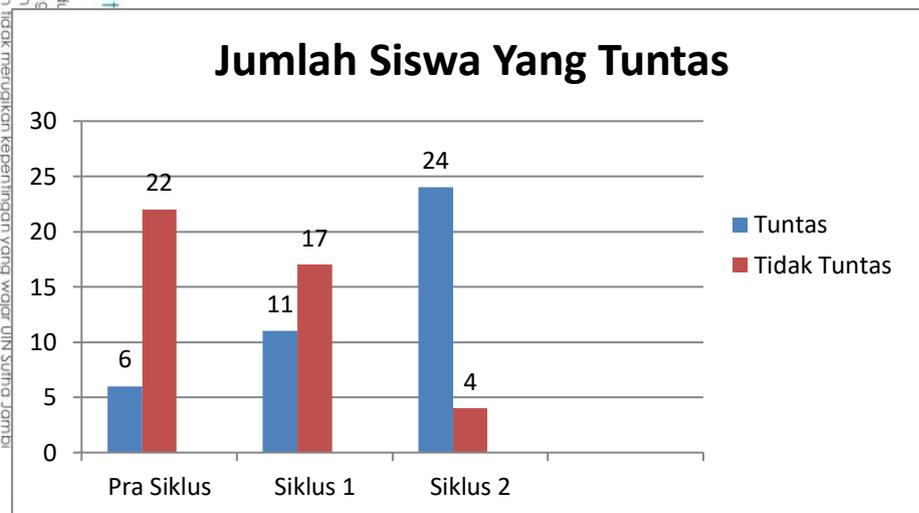
Tahap analisis data yang dilakukan setelah semua data terkumpul, data tersebut berupa hasil observasi aktivitas belajar siswa, dan tes hasil belajar siswa. Hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik observasi adalah sebagai berikut:

1. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata persentase sebesar 60,66%, sedangkan pada siklus II 87,65%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan metode pembelajaran *card sort*.
2. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh rata-rata persentase sebesar 66,2%, sedangkan pada siklus II 83,3%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan metode pembelajaran *card sort*.
3. Sedangkan hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik tes tertulis adalah sebagai berikut: Perolehan persentase rata-rata tes tertulis hasil belajar siswa pada tes akhir siklus I sebesar 73,21% kategori sedang dan pada tes akhir siklus II sebesar 85,53% kategori baik sekali. Sedangkan

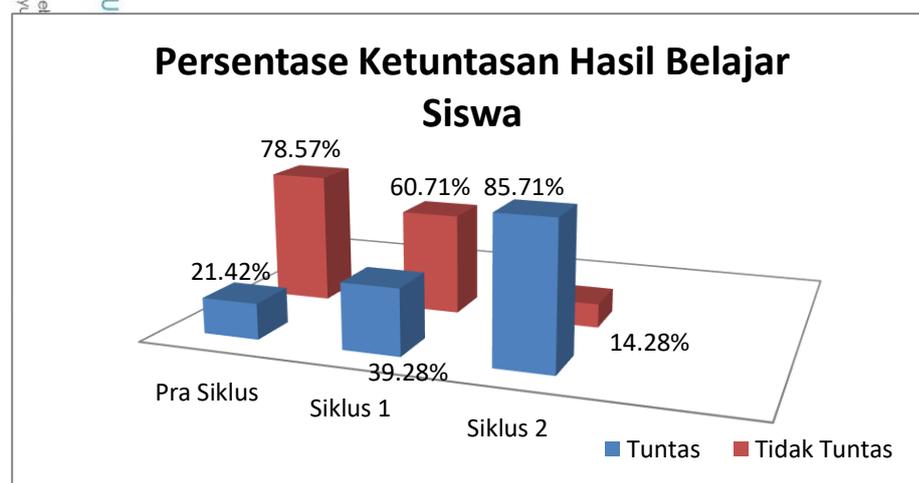
siswa yang mencapai ketuntasan pada siklus I sebanyak 11 orang yaitu 39,28%, siswa yang mencapai ketuntasan pada siklus II sebanyak 24 orang yaitu 85,71%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan metode pembelajaran *card sort*.

Untuk lebih jelas lagi maka diperoleh data dalam bentuk grafik berikut ini:

### 1. Ketuntasan Hasil Belajar



Grafik 1 7 Jumlah Siswa Yang Tuntas Setiap Siklus

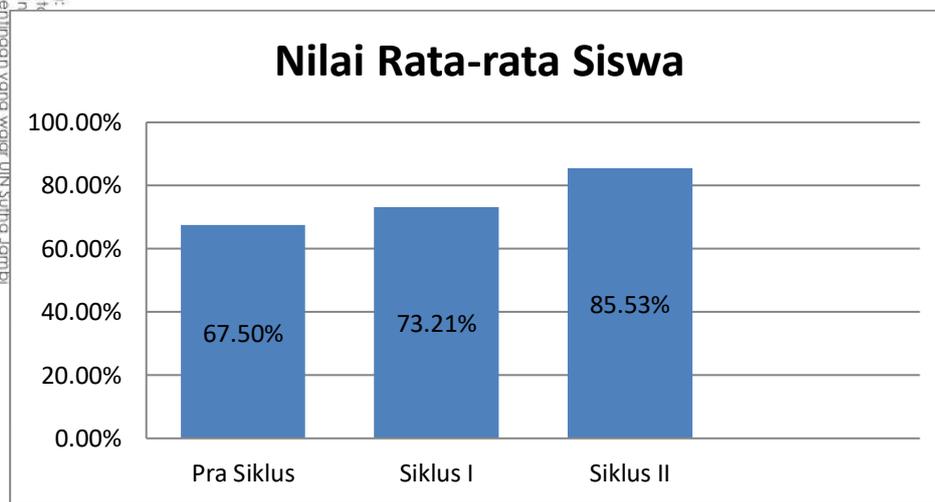


Grafik 1 8 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Setiap Siklus

Berdasarkan grafik 1 7 dan 1 8 diatas, diperoleh data ketuntasan pada kegiatan pra siklus hanya 6 siswa yang tuntas atau 21,42% siswa yang mencapai ketuntasan dan 22 siswa atau 78,57% siswa yang belum mencapai

ketuntasan. Pada siklus I diperoleh data ketuntasan ada 11 siswa atau 39,28% siswa yang tuntas dan 17 siswa atau 60,71% siswa yang belum mencapai ketuntasan. Walaupun belum mencapai hasil yang diharapkan namun terjadi peningkatan antara pra siklus dan siklus I. Kemudian pada siklus II diperoleh bahwa ada 24 siswa yang tuntas atau 85,71% siswa yang mencapai ketuntasan dan ada 4 siswa atau 14,28% siswa yang belum mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan ketuntasan siswa pada saat pra siklus kemudian dilaksanakan siklus I hingga siklus II dengan diterapkan metode pembelajaran *Card Sort*.

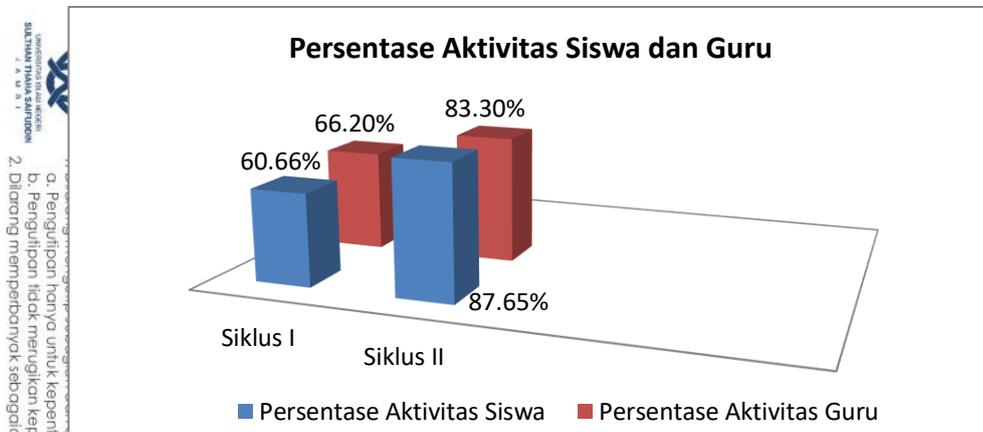
## 2. Nilai Rata-rata Siswa



**Grafik 1 9** Nilai Rata-rata Siswa Setiap Siklus

Berdasarkan grafik 1 9 diatas, diperoleh data bahwa nilai rata-rata siswa pada saat pra siklus yaitu 67,5%, kemudian dilaksanakan siklus I memperoleh nilai rata-rata yaitu 73,21%, dilanjutkan dengan siklus II, pada saat siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 85,53%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata siswa dari dilaksanakan Pra Siklus kemudian dilaksanakan Siklus I hingga dilaksanakan Siklus II setelah diterapkan metode pembelajaran *Card Sort*.

### 3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dan Guru



**Grafik 10** Persentase Aktivitas Siswa Dan Guru Setiap Siklus

Berdasarkan grafik 10 diatas, diperoleh data bahwa aktivitas siswa pada siklus I sebesar 60,66%, sedangkan pada aktivitas guru pada siklus I diperoleh data sebesar 66,2%, selanjutnya pada siklus II aktivitas siswa terjadi peningkatan yaitu diperoleh data sebesar 87,65%, sedangkan pada aktivitas guru juga terjadi peningkatan yaitu diperoleh data sebesar 83,3%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa dan guru dari pelaksanaan siklus I sampai siklus II setelah diterapkannya metode pembelajaran *card sort*.

### C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VIII 1 di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus, waktu penelitian dimulai pada tanggal 08 Maret 2022 sampai pada tanggal 10 April 2023. Pelaksanaan siklus I yaitu pada tanggal 20 Maret 2023 sampai pada tanggal 27 April 2023, sedangkan siklus II pada tanggal 03 April 2023 sampai pada tanggal 10 April 2023.

Penelitian yang pembelajaran dilaksanakan pada penelitian ini telah sesuai dengan tahapan metode pembelajaran *card sort* tahapan-tahapan

pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *card sort* telah menunjukkan hasil yang efektif dalam pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VIII 1 di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran *card sort*, karena dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode *card sort* siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran serta melatih kemampuan berfikir dan daya ingat siswa.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa yang dilakukan pada siklus I mencapai 60,66% dalam kategori cukup, kemudian pada siklus II mencapai 87,65% dalam kategori sangat baik. Hal ini juga terjadi pada pencapaian ketuntasan siswa ada siklus I mencapai 39,28% yaitu 11 siswa yang tuntas dan 60,71% yaitu 17 siswa yang tidak tuntas. Kemudian pada pelaksanaan siklus II mencapai 85,71% yaitu 24 siswa yang tuntas dan 14,28% yaitu 4 siswa yang tidak tuntas. Sejalan dengan peningkatan aktivitas belajar siswa dan pencapaian ketuntasan siswa, kemudian pada nilai rata-rata ketuntasan juga mengalami peningkatan yaitu berdasarkan hasil tes tertulis siklus I diperoleh rata-rata hasil belajar mencapai 73,21% kemudian pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 85,53% kategori sangat baik. Dengan ini indikator keberhasilan tindakan dapat tercapai pada siklus II. Berdasarkan analisis hasil tes siklus I dan II, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII 1 di Sekolah Menengah pertama Islam Al Falah Kota Jambi mengalami peningkatan pada setiap indikatornya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII 1 di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas VIII 1 di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi berhasil meningkat yang mana dibuktikan setelah melakukan pembelajaran dua siklus. Pada siklus I terdapat 11 siswa atau 39,28% yang tuntas dan 17 siswa atau 60,71% yang tidak tuntas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan metode pembelajaran *card sort*. Sedangkan pada siklus II ada sebanyak 24 siswa atau 85,71% yang tuntas dan 4 siswa atau 14,28% yang tidak tuntas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan metode pembelajaran *card sort*. Ini membuktikan bahwa penerapan metode pembelajaran *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII 1 di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi telah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas VIII 1 di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran-saran yang dapat diajukan sebagai masukan dan pertimbangan baik untuk guru maupun peneliti adalah:

1. Untuk guru, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru agar dapat menggunakan metode pembelajaran *card sort* di mata pelajaran yang lain dan juga tidak selalu menggunakan metode ceramah dan penugasan. Karena strategi ini sangat bermanfaat bagi guru untuk membuat siswa menjadi aktif dan bekerja sama saat pembelajaran berlangsung.
2. Untuk siswa, metode ini sangat bermanfaat bagi siswa karena menggunakan metode pembelajaran *card sort* ini siswa merasa tidak bosan dan monoton saat pembelajaran berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Haerullah, Said Hasan. (2021). *PTK & Inovasi Guru*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia
- Ade Haerullah, Said Hasan. (2019). *Kemampuan Dasar Mengajar*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Adi Suprayitno. (2020). *Menyusun PTK ERA 4.0*. Yogyakarta: Deepublish
- Afi Parnawi. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish
- Agus Wasisto Dwi Doso Warso. (2021). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Dan Dilengkapi Contohnya*. Yogyakarta: Deepublish
- Amin, Linda Yurike Susan Sumendap. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Pusat Penerbitan LPPM
- Aprizandkk. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jawa Tengah: Lakeisha
- Asep Rudi Nurjaman. (2020). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara
- Dahwadin, Farhan Sifa Nugraha. (2019). *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jawa Tengah: CV. Mangku Bumi Media
- Dinda Husnul Khotimah. (2022). *Teks Laporan Hasil Observasi & Teks Eksposist*. Guepedia
- Eliyul Akbar. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: KENCANA
- Evanirosa dkk. (2022). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia
- Fadhallah. (2021). *Wawancara*. Jakarta Timur: IKAPI
- Ibnu Mahtumi dkk. (2022). *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning)*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia
- Iwan Usma Wardani. (2022). *Belajar Matematika SD Dengan Pendekatan Scienific Berbasis Keterampilan*. CV. Feniks Muda Sejahtera
- Jejen Musfah. (2018). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP
- Mashud. (2021). *Penelitian Tindakan Berbasis Project Based Learning*. Sidoarjo: Zifatama Jawara

- Melisa. (2020). *Siapa Bilang Mengajar Matematika Sulit*. Guepedia
- Muhammad Rizal Pahleviannur dkk. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup
- Neny Herdesty. (2022). *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam Vol.2 No.5 Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Card Sort di Kelas VIII A SMPN 14 Kaur*
- Nining Maryaningsih, Mistina Hidayati. (2018). *Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-kelas Inspiratif*. Surakarta: CV KEKATA GROUP
- Nino Indrianto. (2020). *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Deepublish
- Nurjannati Addni Annas, Gunawan. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Humaniora Vol.11 No.2 Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Hidup Tenang Dengan Kejujuran, Amanah Dan Istiqomah Dengan Menggunakan Metode Card Sort di Kelas VII SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai*
- Rusli. (2023). *Metode Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Nasionalisme Siswa*. Riau: DOTPLUS
- Sairah (2022). *Perkembangan Peserta Didik*. Sumatra Barat: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim
- Sayid Habiburrahman, Suroso PR. (2022). *Materi Pendidikan Agama Islam 1*. Palembang: CV. Feniks Muda Sejahtera, Anggota IKAPI
- Sutoyo. (2021). *Teknik Penulisan Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: UNISRI Press
- Sunhaji. (2022). *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah / Madrasah*. Jawa Tengah: Zahira Media Publisher
- Suastika Nurafiati, Tandiyo Rahayu dkk. (2022). *Strategi Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jawa Barat: CV. ZT CORPORA
- Umu Hani. (2020). *Jurnal Sekolah PGSD FIP UNIMED Vol.4 No.2 Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*

## *Islam Melalui Penerapan Metode Card Sort di Kelas VII-1 SMP Negeri 1 Patumbak*



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 1RPP SIKLUS I

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

TAHUN AJARAN 2022/2023

### SIKLUS I

Nama Sekolah : SMP Islam Al Falah Kota Jambi

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : VIII / Genap

Materi Pokok : Beriman Kepada Rasul Allah

Alokasi Waktu : 3 X 40 menit

#### A. Kompetensi Inti

KI1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

KI3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

#### B. Kompetensi Dasar

1.4. Beriman kepada rasul Allah Swt.

2.4. Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi iman kepada rasul Allah Swt.

3.4. Memahami makna beriman kepada rasul Allah Swt.

### C. Indikator

1. Beriman kepada rasul Allah Swt.
2. Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi iman kepada rasul Allah Swt.
3. Mengidentifikasi nama-nama rasul Allah dan sifat-sifatnya.
4. Mengidentifikasi tugas rasul Allah.
5. Mengidentifikasi rasul ulul azmi.
6. Mengidentifikasi hikmah beriman kepada rasul Allah.

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Beriman kepada rasul Allah Swt.
2. Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi iman kepada rasul Allah Swt.
3. Mengidentifikasi nama-nama rasul Allah dan sifat-sifatnya.
4. Mengidentifikasi tugas rasul Allah.
5. Mengidentifikasi rasul ulul azmi.
6. Mengidentifikasi hikmah beriman kepada rasul Allah.

### E. Materi Pembelajaran

- Beriman kepada rasul Allah

### F. Media dan Sumber Belajar

1. Media: Buku paket dan LKS PAI kelas VIII
2. Sumber: Buku panduan guru pendidikan agama islam kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016

### G. Alat dan Bahan

1. Spidol
2. Buku
3. Papan tulis
4. Kartu

### H. Metode Pembelajaran

Metode : *Card Sort*, ceramah, tanya jawab dan diskusi

## I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 Menit)	Waktu
<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar kepada peserta didik dan mengabsensi kehadiran peserta didik melalui absen kelas.</li> <li>3. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</li> </ol>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan sub materi mengenai makna beriman kepada rasul Allah dan nama-nama rasul Allah dan sifat-sifatnya.</li> <li>2. Guru mempersiapkan kartu yang sesuai dengan materi yang disampaikan.</li> <li>3. Guru membagi kartu secara acak kepada peserta didik dan memberikan penjelasan cara menyusun kartu atau mengelompokkan kartu tersebut.</li> <li>4. Guru menginstruksikan peserta didik agar mencari kartu induk dan kartu rincian dan duduk berkelompok sesuai dengan kategori kartu tersebut dalam waktu yang ditentukan.</li> <li>5. Guru mengintruksikan peserta didik agar berdiskusi sesuai dengan kategori kartu.</li> <li>6. Guru mengintruksikan peserta didik untuk menempelkan kartu dipapan tulis dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya.</li> <li>7. Guru megevaluasi kategori kartu yang sudah dipresentasikan dan peserta didik boleh bertanya jika ada materi yang belum</li> </ol>	90 menit

dimengerti setelah presentasi selesai.	
<b>Kegiatan Penutup</b> 1. Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini 2. Guru memberi pesan moral dari pembelajaran. 3. Berdo'a 4. Salam penutup	15 menit

<b>2. Pertemuan Ke-2 (3 x 40 Menit)</b>	<b>Waktu</b>
<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b> 1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama. 2. Guru menanyakan kabar kepada peserta didik dan mengabsensi kehadiran peserta didik melalui absen kelas. 3. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung	15menit
<b>Kegiatan Inti</b> 1. Guru menjelaskan sub materi mengenai tugas rasul Allah, rasul ulul azmi dan hikmah beriman kepada rasul Allah 2. Guru mempersiapkan kartu yang sesuai dengan materi yang disampaikan 3. Guru membagi kartu secara acak kepada peserta didik dan memberikan penjelasan cara menyusun kartu atau mengelompokkan kartu tersebut 4. Guru menginstruksikan peserta didik agar mencari kartu induk dan kartu rincian dan duduk berkelompok sesuai dengan kategori kartu tesaerbut dalam waktu yang ditentukan. 5. Guru mengintruksikan peserta didik agar berdiskusi sesuai	90 menit

<p>dengan kategori kartu</p> <p>6. Guru mengintruksikan peserta didik untuk menempelkan kartu dipapan tulis dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya.</p> <p>7. Guru megevaluasi kategori kartu yang sudah dipresentasikan dan peserta didik boleh bertanya jika ada materi yang belum dimengerti setelah presentasi selesai</p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini</li> <li>2. Guru memberi pesan moral dari pembelajaran.</li> <li>3. Berdo'a.</li> <li>4. Salam penutup.</li> </ol>	<p>1 5menit</p>

**J. Penilaian**

**Penilaian Kognitif**

**Tes tertulis (Pilihan ganda)**

TERLAMPIR

**Redoman Penskoran:**

Jambi, Maret 2023

Guru Mata Pelajaran



Eka Putri Anggrayani, S.Pd.I

Peneliti



Dwi Rahayu  
Nim. 201190108

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Tugrat, S.Pd

## Lampiran 2 Soal Pilihan Ganda Siklus I

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Hari/Tanggal :

### A. Petunjuk Umum

1. Tulislah terlebih dahulu nama pada lembar jawab yang telah disediakan !
2. Bacalah dengan teliti setiap petunjuk mengerjakan soal !
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang kamu anggap paling mudah !
4. Periksalah pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada Bapak/Ibu Gurumu !

### B. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling benar pada lembar jawaban yang telah disediakan !

1. Orang yang diutus oleh Allah untuk menerima wahyu dari Allah dan berkewajiban menyampaikan kepada umatnya adalah...
  - a. Kyai
  - b. Wali
  - c. Nabi
  - d. Rasul
2. Beriman kepada rasul merupakan rukun iman yang ke...
  - a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
3. Menyakini bahwa Allah memberi petunjuk bagi umat manusia ke jalan yang lurus sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan di akhirat adalah merupakan...
  - a. Pengertian iman kepada rasul
  - b. Manfaat iman kepada rasul
  - c. Tujuan beriman kepada rasul

- d. Cara beriman kepada rasul
4. Pokok-pokok ajaran yang disampaikan oleh rasul Allah adalah sama, yaitu...
- menyekutukan Allah
  - menegabdi kepada Allah
  - mengesakan Allah
  - melawan kepada Allah
5. Dibawah ini yang merupakan sifat wajib bagi rasul adalah...
- Sidiq, amanah, tablig dan fatanah
  - Kazib, khianat, kitman dan baladah
  - Wujud, qidam, baqa' dan mukhalafatu lil hawadisi
  - Aradul basyariyah
6. Rasul yang diberi gelar "Ulul Azmi" adalah...
- Nabi Yusuf a.s
  - Nabi Musa a.s
  - Nabi Sulaiman a.s
  - Nabi Ilyas a.s
7. Sebagai pelajar muslim kamu harus rajin belajar, baik saat belajar dirumah maupun disekolah. Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, Rasulullah saw. Bersabda “Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim”.  
Dari pernyataan tersebut menunjukkan cara kita dalam...
- Beriman kepada rasul Allah
  - Meneladani sifat-sifat rasul Allah
  - Menjalankan tugas rasul Allah
  - Hikmah beriman kepada rasul Allah
8. Di antara rasul ulul azmi yang diberi mukjizat dapat menghidupkan orang yang sudah meninggal walaupun sebentar adalah...
- Nabi Muhammad saw
  - Nabi Nuh a.s
  - Nabi Musa a.s
  - Nabi Isa a.s

9. Dibawah ini yang merupakan tugas para rasul, kecuali...
- Mengajarkan manusia agar bertauhid yang benar
  - Memperbaiki tatanan hidup manusia agar bersosialisasi dengan baik
  - Menipu manusia dengan mengatakan dirinya Tuhan
  - Meluruskan manusia agar beribadah dengan benar
10. Hikmah beriman kepada rasul adalah...
- Menjadikan rasul teman hidupnya
  - Menjadikan teladan dalam hidupnya
  - Bersahabat dengan rasul mendapatkan kenikmatan sendiri
  - Mengagumi karena statusnya manusia sangat suci
11. Mukjizat yang diberikan oleh Allah kepada Nabi Ibrahim a.s adalah...
- Terbelahnya bulan menjadi dua
  - Tidak hangus saat dibakar oleh Api
  - Dapat mengobati berbagai macam penyakit
  - Dapat membuat perahu yang besar
12. Perhatikan dibawah ini!
- Strategi Nabi Muhammad saw. dalam menyebarkan agama Islam diawali dengan dakwah secara sembunyi-sembunyi kepada kerabatnya karena mayoritas penduduk Makkah saat itu menyembah berhala dan mengikuti agama nenek moyang mereka. Strategi ini sangat tepat dilakukan di saat itu. Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa dalam menyebarkan agama Islam, Nabi Muhammad saw. mempunyai sifat .....
- Siddiq dan amanah
  - Amanah dan tabligh
  - Fathanah dan siddiq
  - Tabligh dan fathanah
13. Menurut surat an-Nisa' ayat 165, rasul Allah merupakan pembawa berita dan...
- Pemberi peringatan
  - Pemberi rahmat
  - Pemberi petunjuk

d. Pemberi nasihat

14. Dibawah ini contoh perilaku yang mencerminkan beriman kepada para rasul

ketika berbicara adalah...

- a. Melihat kepentingan berbicara
- b. Berbicara semaunya
- c. Selalu baik dan benar
- d. Bergantung kepada obyek berbicara

15. Perhatikan ayat dibawah ini!

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Arti dari ayat diatas adalah...

- a. Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah
- b. Barang siapa yang menjadi musuh Allah, malaikat-malaikat-Nya, rasul-rasul-Nya, Jibril dan Mikail maka sesungguhnya Allah musuh bagi orang-orang kafir
- c. Katakanlah (Muhammad), "Taatilah Allah dan Rasul. Jika kamu berpaling, ketahuilah bahwa Allah tidak menyukai orang-orang kafir
- d. Itulah ayat-ayat Allah, kami bacakan kepadamu dengan benar dan engkau (Muhammad) adalah benar-benar rasul

16. Nabi Nuh a.s mengajak manusia untuk menyembah Allah dan melarang menyembah diri selain kepada Allah. Tetapi manusia mengabaikan perkataannya, termasuk anaknya Kan'an. Akhirnya Allah menurunkan azab berupa banjir besar.

Berdasarkan pernyataan diatas, contoh perilaku yang sesuai dengan kisah diatas adalah..

- a. Mengajak bermain teman ketika hari libur
- b. Selalu mengajak orang lain shalat meskipun orang tersebut selalu menolaknya

- c. Membantu orang tua setiap hari
- d. Selalu belajar dengan sungguh-sungguh meskipun tidak mendapatkan

hadia

17. Ciri-ciri manusia yang beriman perkataannya harus sesuai dengan perbuatannya karena...

- a. Sangat berdosa besar untuk orang-orang yang tidak mampu berdusta
- b. Sangat berdosa besar untuk orang-orang yang tidak baik
- c. Sangat berdosa besar untuk orang-orang yang tidak mampu menyesuaikan perkataannya dengan perbuatannya
- d. Sangat berdosa besar untuk orang-orang yang tidak mampu meninggalkan kemaksiatan

18. Nabi Muhammad dalam menyampaikan ajaran islam secara terbuka dimuka umum, seperti shalat, puasa, zakat, melarang minum-minuman keras dan sebagainya.

Pernyataan diatas merupakan contoh dari sifat-sifat rasul Allah adalah...

- a. Fatanah
- b. Tabligh
- c. Kazib
- d. baladah

19. Mukjizat yang diberikan oleh Allah kepada Nabi Musa a.s adalah...

- a. Mampu menyembuhkan mata orang yang buta
- b. Tongkatnya dapat berubah menjadi ular
- c. Hidangan yang turun dari langit
- d. Jari yang mengeluarkan susu dan madu

20. “Sungguh, kami mengutus engkau dengan membawa kebenaran sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan. Dan tidak ada satu pun umat melainkan disana telah datang seorang pemberi peringatan”.

Arti dari surat diatas termasuk kedalam surah...

- a. QS. an-Nisa ayat 165
- b. QS. Fatir ayat 24
- c. QS. Al-Ahzab ayat 21

d. QS. al-An'am ayat 48

### KUNCI JAWABAN

- |              |              |
|--------------|--------------|
| 1. <b>D</b>  | 11. <b>B</b> |
| 2. <b>D</b>  | 12. <b>D</b> |
| 3. <b>A</b>  | 13. <b>A</b> |
| 4. <b>C</b>  | 14. <b>C</b> |
| 5. <b>A</b>  | 15. <b>A</b> |
| 6. <b>B</b>  | 16. <b>B</b> |
| 7. <b>B</b>  | 17. <b>C</b> |
| 8. <b>D</b>  | 18. <b>B</b> |
| 9. <b>C</b>  | 19. <b>B</b> |
| 10. <b>B</b> | 20. <b>B</b> |



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, menduplikasi, atau menyebarluaskan secara elektronik atau atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 3 RPP SIKLUS II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

TAHUN AJARAN 2022/2023

### SIKLUS II

Nama Sekolah : SMP Islam Al Falah Kota Jambi

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : VIII / Genap

Materi Pokok : Beriman Kepada Rasul Allah

Alokasi Waktu : 3 X 40 menit

#### A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

#### B. Kompetensi Dasar

1.4. Beriman kepada rasul Allah Swt.

2.4. Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi iman kepada rasul Allah Swt.

3.4. Memahami makna beriman kepada rasul Allah Swt.

### C. Indikator

- a. Beriman kepada rasul Allah Swt.
- b. Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi iman kepada rasul Allah Swt.
- c. Mengidentifikasi nama-nama rasul Allah dan sifat-sifatnya.
- d. Mengidentifikasi tugas rasul Allah.
- e. Mengidentifikasi rasul ulul azmi.
- f. Mengidentifikasi hikmah beriman kepada rasul Allah.

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Beriman kepada rasul Allah Swt.
2. Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi iman kepada rasul Allah Swt.
3. Mengidentifikasi nama-nama rasul Allah dan sifat-sifatnya.
4. Mengidentifikasi tugas rasul Allah.
5. Mengidentifikasi rasul ulul azmi.
6. Mengidentifikasi hikmah beriman kepada rasul Allah.

### E. Materi Pembelajaran

- Beriman kepada rasul Allah

### F. Media dan Sumber Belajar

- a. Media: Buku paket dan LKS PAI kelas VIII
- b. Sumber: Buku panduan guru pendidikan agama islam kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016

### G. Alat dan Bahan

1. Spidol
2. Buku
3. Papan tulis
4. Kartu

### H. Metode Pembelajaran

Metode : *Card Sort*, tanya jawab dan diskusi

## I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 Menit)	Waktu
<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar kepada peserta didik dan mengabsensi kehadiran peserta didik melalui absen kelas.</li> <li>3. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> </ol>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan kartu dengan sub materi mengenai makna beriman kepada rasul Allah dan nama-nama rasul dan sifat-sifatnya</li> <li>2. Guru membagi kartu secara acak kepada peserta didik dan menginstruksikan peserta didik yang mendapatkan kartu induk agar mengangkat kartunya untuk mempermudah kartu rincian mencarinya.</li> <li>3. Guru mengintruksikan peserta didik untuk duduk berkelompok dan berdiskusi sesuai dengan kategori kartu tersebut dalam waktu yang ditentukan.</li> <li>4. Guru mengintruksikan peserta didik untuk menempelkan kartu dan mempersentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya.</li> <li>5. Guru mengevaluasi kategori kartu yang sudah dipresentasikan dan peserta didik boleh bertanya jika ada materi yang belum dimengerti setelah presentasi selesai.</li> </ol>	90 menit

<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini</li> <li>2. Guru memberi pesan moral dari pembelajaran.</li> <li>3. Berdo'a</li> <li>4. Salam penutup.</li> </ol>	<p>15 menit</p>
--	---------------------

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 40 Menit)	Waktu
<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar kepada peserta didik dan mengabsensi kehadiran peserta didik melalui absen kelas.</li> <li>3. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> </ol>	<p>15 menit</p>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan kartu dengan sub materi mengenai tugas rasul Allah, rasul ulul azmi dan hikmah beriman kepada rasul Allah</li> <li>2. Guru membagi kartu secara acak kepada peserta didik dan menginstruksikan peserta didik yang mendapatkan kartu induk agar mengangkat kartunya untuk mempermudah kartu rincian mencarinya.</li> <li>3. Guru mengintruksikan peserta didik untuk duduk berkelompok dan berdiskusi sesuai dengan kategori kartu tersebut dalam waktu yang ditentukan.</li> <li>4. Guru mengintruksikan peserta didik untuk menempelkan kartu dan mempersentasikan hasil diskusi tentang materi</li> </ol>	<p>90 menit</p>



## Lampiran 4 Soal Pilihan Ganda Siklus II

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Hari/Tanggal :

### A. Petunjuk Umum

1. Tulislah terlebih dahulu nama pada lembar jawab yang telah disediakan !
2. Bacalah dengan teliti setiap petunjuk mengerjakan soal !
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang kamu anggap paling mudah !
4. Periksalah pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada Bapak/Ibu Gurumu !

### B. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling benar pada lembar jawaban yang telah disediakan !

1. Orang yang diutus oleh Allah untuk menerima wahyu dari Allah dan berkewajiban menyampaikan kepada umatnya adalah...
  - a. Kyai
  - b. Wali
  - c. Nabi
  - d. Rasul
2. Beriman kepada rasul merupakan rukun iman yang ke...
  - a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
3. Menyakini bahwa Allah memberi petunjuk bagi umat manusia ke jalan yang lurus sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan di akhirat adalah merupakan...
  - a. Pengertian iman kepada rasul
  - b. Manfaat iman kepada rasul
  - c. Tujuan beriman kepada rasul

- d. Cara beriman kepada rasul
4. Pokok-pokok ajaran yang disampaikan oleh rasul Allah adalah sama, yaitu...
- menyekutukan Allah
  - mengabdikan kepada Allah
  - mengesakan Allah
  - melawan kepada Allah
5. Dibawah ini yang merupakan sifat wajib bagi rasul adalah...
- Sidiq, amanah, tablig dan fatanah
  - Kazib, khianat, kitman dan baladah
  - Wujud, qidam, baqa' dan mukhalafatu lil hawadisi
  - Aradul basyariyah
6. Rasul yang diberi gelar "Ulul Azmi" adalah...
- Nabi Yusuf a.s
  - Nabi Musa a.s
  - Nabi Sulaiman a.s
  - Nabi Ilyas a.s
7. Sebagai pelajar muslim kamu harus rajin belajar, baik saat belajar dirumah maupun disekolah. Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, Rasulullah saw. Bersabda "Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim".  
Dari pernyataan tersebut menunjukkan cara kita dalam...
- Beriman kepada rasul Allah
  - Meneladani sifat-sifat rasul Allah
  - Menjalankan tugas rasul Allah
  - Hikmah beriman kepada rasul Allah
8. Di antara rasul ulul azmi yang diberi mukjizat dapat menghidupkan orang yang sudah meninggal walaupun sebentar adalah...
- Nabi Muhammad saw
  - Nabi Nuh a.s
  - Nabi Musa a.s
  - Nabi Isa a.s

9. Dibawah ini yang merupakan tugas para rasul, kecuali...
- Mengajarkan manusia agar bertauhid yang benar
  - Memperbaiki tatanan hidup manusia agar bersosialisasi dengan baik
  - Memopu manusia dengan mengatakan dirinya Tuhan
  - Meluruskan manusia agar beribadah dengan benar
10. Hikmah beriman kepada rasul adalah...
- Menjadikan rasul teman hidupnya
  - Menjadikan teladan dalam hidupnya
  - Bersahabat dengan rasul mendapatkan kenikmatan sendiri
  - Mengagumi karena statusnya manusia sangat suci
11. Mukjizat yang diberikan oleh Allah kepada Nabi Ibrahim a.s adalah...
- Terbelahnya bulan menjadi dua
  - Tidak hangus saat dibakar oleh Api
  - Dapat mengobati berbagai macam penyakit
  - Dapat membuat perahu yang besar
12. Perhatikan dibawah ini!
- Strategi Nabi Muhammad saw. dalam menyebarkan agama Islam diawali dengan dakwah secara sembunyi-sembunyi kepada kerabatnya karena mayoritas penduduk Makkah saat itu menyembah berhala dan mengikuti agama nenek moyang mereka. Strategi ini sangat tepat dilakukan di saat itu. Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa dalam menyebarkan agama Islam, Nabi Muhammad saw. mempunyai sifat .....
- Siddiq dan amanah
  - Amanah dan tabligh
  - Fathanah dan siddiq
  - Tabligh dan fathanah
13. Menurut surat an-Nisa' ayat 165, rasul Allah merupakan pembawa berita dan...
- Pemberi peringatan
  - Pemberi rahmat
  - Pemberi petunjuk

d. Pemberi nasihat

14. Dibawah ini contoh perilaku yang mencerminkan beriman kepada para rasul

ketika berbicara adalah...

- a. Melihat kepentingan berbicara
- b. Berbicara semaunya
- c. Selalu baik dan benar
- d. Bergantung kepada obyek berbicara

15. Perhatikan ayat dibawah ini!

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Arti dari ayat diatas adalah...

- a. Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah
- b. Barang siapa yang menjadi musuh Allah, malaikat-malaikat-Nya, rasul-rasul-Nya, Jibril dan Mikail maka sesungguhnya Allah musuh bagi orang-orang kafir
- c. Katakanlah (Muhammad), "Taatilah Allah dan Rasul. Jika kamu berpaling, ketahuilah bahwa Allah tidak menyukai orang-orang kafir
- d. Itulah ayat-ayat Allah, kami bacakan kepadamu dengan benar dan engkau (Muhammad) adalah benar-benar rasul

16. Nabi Nuh a.s mengajak manusia untuk menyembah Allah dan melarang menyembah diri selain kepada Allah. Tetapi manusia mengabaikan perkataannya, termasuk anaknya Kan'an. Akhirnya Allah menurunkan azab berupa banjir besar.

Berdasarkan pernyataan diatas, contoh perilaku yang sesuai dengan kisah diatas adalah..

- b. Mengajak bermain teman ketika hari libur
- c. Selalu mengajak orang lain shalat meskipun orang tersebut selalu menolaknya

- d. Membantu orang tua setiap hari
- e. Selalu belajar dengan sungguh-sungguh meskipun tidak mendapatkan hadiah
17. Ciri-ciri manusia yang beriman perkataannya harus sesuai dengan perbuatannya karena...
- Sangat berdosa besar untuk orang-orang yang tidak mampu berdusta
  - Sangat berdosa besar untuk orang-orang yang tidak baik
  - Sangat berdosa besar untuk orang-orang yang tidak mampu menyesuaikan perkataannya dengan perbuatannya
  - Sangat berdosa besar untuk orang-orang yang tidak mampu meninggalkan kemaksiatan
18. Nabi Muhammad dalam menyampaikan ajaran islam secara terbuka dimuka umum, seperti shalat, puasa, zakat, melarang minum-minuman keras dan sebagainya.
- Pernyataan diatas merupakan contoh dari sifat-sifat rasul Allah adalah...
- Fatanah
  - Tabligh
  - Kazib
  - baladah
19. Mukjizat yang diberikan oleh Allah kepada Nabi Musa a.s adalah...
- Mampu menyembuhkan mata orang yang buta
  - Tongkatnya dapat berubah menjadi ular
  - Hidangan yang turun dari langit
  - Jari yang mengeluarkan susu dan madu
20. “Sungguh, kami mengutus engkau dengan membawa kebenaran sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan. Dan tidak ada satu pun umat melainkan disana telah datang seorang pemberi peringatan”.
- Arti dari surat diatas termasuk kedalam surah...
- QS. an-Nisa ayat 165
  - QS. Fatir ayat 24
  - QS. Al-Ahzab ayat 21

d. QS. al-An'am ayat 48

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## KUNCI JAWABAN

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. D  | 11. B |
| 2. D  | 12. D |
| 3. A  | 13. A |
| 4. C  | 14. C |
| 5. A  | 15. A |
| 6. B  | 16. B |
| 7. B  | 17. C |
| 8. D  | 18. B |
| 9. C  | 19. B |
| 10. B | 20. B |



UNIVERSITAS ISLAM AR-RANIRY  
SALATIGA 40132

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

c. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UINSULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Dwi Rahayu  
 NIM : 201190108  
 Pembimbing I : Dr. Drs. M. Rafiq, M.Ag  
 Judul : **Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi**  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	06 Januari 2023	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	06 Januari 2023	Bimbingan Proposal Bab I sampai Bab III	
3.	06 Januari 2023	Perbaikan Proposal Bab I sampai Bab III	
4.	06 Januari 2023	ACC Seminar Proposal	
5.	24 Januari 2023	Seminar Proposal	
6.	10 Februari 2023	Perbaikan Setelah Seminar Proposal	
7.	10 Februari 2023	ACC Riset Lapangan	
8.	09 Juni 2023	Bimbingan skripsi Bab I sampai Bab V	
9.	09 Juni 2023	Perbaikan Skripsi	
10.	09 Juni 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 12 Juni 2023

Pembimbing I

Dr.

**Drs. M. Rafiq, M.Ag**

**NIP.195812311986031054**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UINSULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Dwi Rahayu  
 NIM : 201190108  
 Pembimbing II : Arif Wiratama, M.Pd  
 Judul : **Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Falah Kota Jambi**  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	1 Desember 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	21 Desember 2022	Bimbingan Proposal Bab I sampai Bab III	
3.	03 Januari 2023	Perbaikan Proposal Bab I sampai Bab III	
4.	03 Januari 2023	ACC Seminar Proposal	
5.	24 Januari 2023	Seminar Proposal	
6.	31 Januari 2023	Perbaikan Setelah Seminar Proposal	
7.	06 Februari 2023	ACC Riset Lapangan	
8.	16 Mei 2023	Bimbingan skripsi Bab I sampai Bab V	
9.	23 Mei 2023	Perbaikan Skripsi	
10.	23 Mei 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 12 Juni 2023  
Pembimbing II

**Arif Wiratama, M.Pd**  
**NIDN. 2024059304**

## Lampiran 5 Dokumentasi



Guru memperkenalkan mahasiswa kepada peserta didik.



Guru memperkenalkan dan menjelaskan fungsi dari kartu tersebut



Guru menjelaskan materi pembelajaran.



Peserta didik sedang melakukan diskusi kelompok dan peneliti berkolaborasi dalam menerapkan metode pembelajaran card sort.





Siswa menempelkan kartu dipapan tulis dan mempersentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya.



Peserta didik mengerjakan soal tes akhir siklus I dan siklus II

UIN Sunha Jambi  
 State Islamic University of Sunhan Thaha  
 Siliudain Jambi  
 Tidak dilindungi Undang-Undang:  
 atau mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.  
 erijipon hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
 erijipon tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
 dan memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



kar  
tik  
ang  
sell



aha  
stifuddin Jambi  
atau pautan suatu masalah.

Foto bersama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan peserta didik kelas VIII 1

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)

**Nama** : Dwi Rahayu  
**Tempat/Tgl. Lahir** : Jambi, 27 Maret 2001  
**Alamat** : Jl. Amangkurat RT.31 No. 17  
 Kel. Tanjung Pinang Kec. Jambi  
 Timur



**Alamat Email** : [dwrhyy@gmail.com](mailto:dwrhyy@gmail.com)  
**No HP/WA** : +628-2294-2787-66

### Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Tempat	Tahun Pendidikan
1.	SDN 165	Kota Jambi	2007-2013
2.	SMPN 10	Kota Jambi	2013-2016
3.	SMAS Pelita Raya	Kota Jambi	2016-2019

**Motto Hidup** : Jadilah baik meski kamu tidak diperlakukan dengan baik.